



**RENJA TAHUN ANGGARAN 2018
BESERTA DATA DUKUNG
RKA DAN KAK**

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH**

No. Urut	Uraian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Indikator Keberhasilan	Indikator Keberhasilan	Indikator Keberhasilan	Indikator Keberhasilan	Indikator Keberhasilan	Indikator Keberhasilan
1	Kegiatan...
2	Kegiatan...
3	Kegiatan...
4	Kegiatan...
5	Kegiatan...
6	Kegiatan...
7	Kegiatan...
8	Kegiatan...
9	Kegiatan...
10	Kegiatan...
11	Kegiatan...
12	Kegiatan...
13	Kegiatan...
14	Kegiatan...
15	Kegiatan...

Lamiran :
 Nomor :
 Tanggal :

BELANJA TIDAK LANGSUNG					Lampiran
TAHUN ANGGARAN 2018					
Urusan Pemerintahan :					
Organisasi : DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TENGAH					
Latar belakang perubahan/dianggarkan dalam :					
Satuan Kerja Perangkat Daerah					
Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah (Rp)
		Volume	Satuan	Tarif/Harga	
1	2	3	4	5	6
5	BELANJA DAERAH				
5,1	BELANJA TIDAK LANGSUNG				15.172.391.000
5.1.1.	BELANJA PEGAWAI				15.172.391.000
5.1.1.01.	Gaji dan Tunjangan				7.854.591.000
5.1.1.01.01	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi				5.901.400.000
5.1.1.01.02	Tunjangan Keluarga				1.115.794.000
5.1.1.01.03	Tunjangan Jabatan				283.270.000
5.1.1.01.05	Tunjangan Umum				154.895.000
5.1.1.01.06	Tunjangan Beras				213.800.000
5.1.1.01.07	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus				9.900.000
5.1.1.01.08	Pembulatan Gaji				67.000
5.1.1.01.21	Iuran BPJS Kesehatan				150.265.000
5.1.1.01.22	Iuran BPJS Ketenagakerjaan				25.200.000
5.1.1.02	Tambahan Penghasilan PNS				7.317.800.000
5.1.1.02.01	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja				7.317.800.000
				Jumlah	15.172.391.000
Rencana Penarikan Dana per Triwulan					

Triwulan I Rp.
 Triwulan II Rp.
 Triwulan III Rp.
 Triwulan IV Rp.
 Jumlah Rp.

Semarang, Pebruari 2018.

KEPALA DINAS BADAN PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI JAWA TENGAH



DR. PRASETYO ARIBOWO, SH, MSoc, MC
 Pembina Utama Madya
 NIP. 19651115 1986031010

A. LATAR BELAKANG

Penanaman modal merupakan suatu upaya mengelola uang dengan cara menyisihkan sebagian dari uang tersebut untuk ditanam pada bidang-bidang tertentu dengan harapan mendapat keuntungan di masa datang. Disamping itu Investasi merupakan suatu penggunaan proses penguatan perekonomian negara, karena itu dalam rangka kebijakan ekonominya beberapa negara berusaha keras untuk meningkatkan investasinya. Salah satu meningkatkan investasi yang diharapkan adalah investasi asing serta investasi dalam negeri. Para investor yang di undang ke suatu negara diharapkan dapat membawa langsung dana segar dengan harapan agar modal yang masuk tersebut dapat menggerakkan roda perusahaan/industri yang pada gilirannya dapat menggerakkan perekonomian suatu negara.

Keberadaan penanaman modal di suatu Negara terkait dengan tuntutan untuk menyelenggarakan pembangunan nasional di negara tersebut. Umumnya kesulitan yang dihadapi dalam menyelenggarakan pembangunan nasional yang menitikberatkan pada pembangunan ekonomi meliputi kekurangan modal, kemampuan dalam hal teknologi, ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan. Hambatan tersebut bersifat multidimensional yang memerlukan sumber pembiayaan dan sumberdaya yang cukup besar, baik yang bersumber dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Tidak terkecuali di Provinsi Jawa Tengah yang juga melakukan kegiatan peningkatan investasi di berbagai sektor. Dalam pelaksanaannya tentu memerlukan dukungan yaitu pengembangan kawasan industri di Jawa Tengah, penyederhanaan proses perizinan untuk investor dan kemudahan serta kecepatan proses perizinan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku.

Dalam upaya peningkatan pembangunan dalam bidang investasi, beberapa sektor di Jawa Tengah memiliki kontribusi yang besar di dalam pelaksanaan pembangunan bidang investasi. Kontribusi tersebut dapat berupa dukungan berupa sumber pembiayaan dari sektor swasta/pengusaha. Dalam mendukung hal tersebut diperlukan sinergi yang tepat antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota. Sinergi Urusan Pemerintahan dan kelembagaan tersebut akan menciptakan sinergi dalam perencanaan pembangunan antara kementerian/lembaga pemerintah

nonkementerian dengan Daerah untuk mencapai target nasional. Manfaat lanjutannya adalah akan tercipta penyaluran bantuan yang terarah dari kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian terhadap Daerah-Daerah yang menjadi stakeholder utamanya untuk akselerasi realisasi target nasional tersebut. Sinergi ini dapat dilakukan dengan penyusunan perancangan penanaman modal dari tingkat kabupaten/kota sampai dengan tingkat provinsi. Selain itu dapat dilakukan persamaan persepsi terkait investasi di kabupaten/kota antara Bupati/Walikota di Jawa Tengah dengan Gubernur Jawa Tengah guna mengurangi angka kemiskinan dan angka pengangguran.

Di dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 52 Tahun 2015 tentang Perubahan Pertama RUPM (Rencana Umum Penanaman Modal) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 - 2025 terdapat 7 (tujuh) arah kebijakan pembangunan di bidang penanaman modal, yaitu: (1) Peningkatan Iklim Penanaman Modal. (2) Persebaran Penanaman Modal. (3) Fokus Pengembangan Pangan; Infrastruktur, dan Energi. (4) Penanaman Modal yang berwawasan lingkungan. (5) Pemberdayaan UMKM dan Koperasi. (6) Pemberian Kemudahan dan Insentif Penanaman Modal. (7) Promosi dan Kerjasama Penanaman Modal. Arah Kebijakan ini diharapkan dapat menjadi petunjuk dalam penyusunan perencanaan program dan kegiatan di daerah.

Tahun 2018, berdasarkan pentahapan di dalam RUPM Provinsi Jawa Tengah merupakan tahap II (2016 - 2020) RUPM yaitu percepatan pembangunan infrastruktur dan energi. Langkah-langkah kebijakan di dalam mendukung implementasi Tahap II adalah: (1) Percepatan pengembangan infrastruktur dan energi diantaranya pembangunan jalan tol, transportasi jalan, perkeretaapian, bandara, pelabuhan, tenaga listrik, minyak dan gas, pengolahan sampah, serta peningkatan kualitas SDM. (2) Melakukan penyempurnaan/revisi atar peraturan daerah yang berkaitan dengan penanaman modal untuk percepatan pembangunan infrastruktur. (3) Pemberian kemudahan dan insentif penanaman modal untuk kegiatan penanaman modal, dan (4) Penyiapan kebijakan pendukung dalam rangka pengembangan sektor prioritas di bidang penanaman modal.

Dokumen perencanaan merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus disusun karena sebagai arah di dalam pelaksanaan suatu kegiatan, sehingga untuk mengetahui arah kebijaksanaan tentang penanaman modal di Jawa Tengah maka perlu disusun dokumen perencanaan jangka menengah.

Dokumen perencanaan jangka menengah adalah perencanaan untuk lima tahun ke depan yaitu 2018-2023 yang di dalamnya terdapat indikator-indikator terkait dengan urusan penanaman modal serta target-target yang harus dicapai. Dokumen RPJM-PM sebagai dasar/acuan dalam perencanaan jangka menengah adalah dengan mendasarkan Rencana Umum Penanaman Modal dengan memperhatikan Rencana Jangka Menengah Provinsi Jawa Tengah 2018 – 2023. Dokumen jangka menengah akan digunakan sebagai dasar dalam perencanaan tahunan, sehingga setiap tahun dapat dilakukan evaluasi terhadap indikator-indikator urusan Penanaman Modal.

B. NAMA KEGIATAN

Dalam pelaksanaan Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana dan Prasarana Daerah untuk kegiatan Perencanaan dan Penyusunan Kebijakan penanaman Modal akan dilakukan beberapa sub kegiatan yaitu :

1. Penyusunan Rencana Kebijakan Penanaman Modal Tahunan :
 - a. Konsolidasi Perencanaan dan Pelaksanaan Penanaman Modal Wilayah (KP3MW);
 - b. Rapat Koordinasi Perencanaan dan Penanaman Modal (RKPPMD) dan Rapat Koordinasi Pimpinan Daerah (RAKORPIMDA);
 - c. Konsolidasi Perencanaan dan Pelaksanaan Penanaman Modal Nasional (KP3MN);
2. Penyusunan Dokumen Perencanaan Jangka Menengah Penanaman Modal (RPJM-MP).

C. DASAR PELAKSANAAN

1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Permendagri Nomor 3 Tahun 1995 tentang Pedoman Perencanaan Penanaman Modal di Daerah;

6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah;
7. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah;
8. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
9. DPA-SKPD 2.09.2.09.01.08.001 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah

D. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari diselenggarakannya Penyusunan Rencana Kebijakan Penanaman Modal Tahunan merupakan penjabaran dari rencana jangka menengah dan sebagai dasar dalam pelaksanaan setiap tahunan, sehingga ada arah kebijakan dalam perencanaan penanaman modal

Sedangkan Tujuan dilaksanakan kegiatan tersebut adalah:

- a. Sebagai dasar/arah kebijakan dalam perencanaan kegiatan **Tahunan** terkait dengan urusan penanaman modal;
- b. Sebagai dasar/arah kebijakan dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan **Jangka Menengah yaitu lima tahun ke depan 2018-2023**. Terkait urusan penanaman modal.

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Tersusunnya Dokumen Rencana Kebijakan Penanaman Modal Tahunan;
2. Tersusunnya Dokumen Jangka Menengah Penanaman Modal Provinsi Jawa Tengah 2018 - 2023;

F. PELAKSANAAN

Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018, sebagai pelaksana adalah Seksi Perencanaan Bidang Perencanaan dan Pengembangan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

G. SASARAN KEGIATAN

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kota, Para Pelaku Usaha dan Asosiasi

H. PEMBIAYAAN

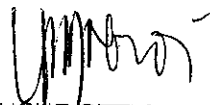
Pembiayaan untuk pelaksanaan kegiatan ini dibiayai dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018.

I. PENUTUP

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat tersusun Rencana Kebijakan Penanaman Modal Tahunan dan Penyusunan Dokumen Perencanaan Jangka Menengah Penanaman Modal 2018 - 2023 (RPJM-MP) Provinsi Jawa Tengah dan diharapkan dapat menghasilkan arah kebijakan penanaman modal guna mendorong peningkatan investasi di Jawa Tengah dan prospek peluang pengembangan investasi Kabupaten Kota.

KEPALA BIDANG PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN
selaku

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH



Ir. YUSUF SETIABUDI, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19630919 199403 2 006

Kode Rekening					Uraian	Kalkulasi Penghitungan					
1					2	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)		
5	2	2	15	01		3	4	5	6=(3x5)		
					Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah				48.940.000		
					Uang harian				22.570.000		
					- Eselon II	1 org x 7 hr	7	OH	370.000	2.590.000	
					- Eselon III	1 org x 9 hr	9	OH	370.000	3.330.000	
					- Eselon IV	1 org x 9 hr	9	OH	370.000	3.330.000	
					- Gol. III	3 org x 9 hr	27	OH	370.000	9.990.000	
					- Gol. II	1 org x 9 hr	9	OH	370.000	3.330.000	
					Akomodasi					26.370.000	
					- Eselon II	1 org x 3 hr	1	OH	1.490.000	1.490.000	
					- Eselon III	1 org x 4 hr	4	OH	850.000	3.400.000	
					- Eselon IV	1 org x 3 hr	3	OH	850.000	2.550.000	
					- Gol. III	4 org x 4 hr	16	OH	550.000	8.800.000	
					- Gol. II	1 org x 3 hr	3	OH	360.000	1.080.000	
					BBM/Tiket						
					Representasi Pimpinan	1 org x 7 hr	7	OH	8.000.000	8.000.000	
										150.000	1.050.000
5	2	2	15	02	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah					39.450.000	
					Uang harian					13.780.000	
					- Eselon II	1 org x 2 hr	2	OH	530.000	1.060.000	
					- Eselon III	1 org x 6 hr	6	OH	530.000	3.180.000	
					- Eselon IV	1 org x 6 hr	6	OH	530.000	3.180.000	
					- Gol. III	2 org x 6 hr	12	OH	530.000	6.360.000	
					- Gol. II	org x hr	0	OH		-	
					Akomodasi					25.670.000	
					- Eselon II	1 org x 1 hr	1	OH	1.490.000	1.490.000	
					- Eselon III	1 org x 3 hr	3	OH	870.000	2.610.000	
					- Eselon IV	1 org x 3 hr	3	OH	870.000	2.610.000	
					- Gol. III	2 org x 3 hr	6	OH	610.000	3.660.000	
					- Gol. II	org x hr	0	OH		-	
					BBM/Tiket						
					Representasi Pimpinan	1 org x 2 hr	2	OH	15.000.000	15.000.000	
										150.000	300.000
					b RAPAT KOORDINASI PERENCANAAN PENANAMAN MODAL (RKPPMD) DAN RAPAT KDDRDINASI PIMPINAN DAERAH (RAKORPIMDA)					213.770.000	
5	2	2	03		Belanja Jasa Kantor					1.000.000	
5	2	2	03	04	Belanja Paket Pengiriman					1.000.000	
					jasa paket/pengiriman		100	paket	10.000	1.000.000	
5	2	2	03		Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber Non PNS					11.700.000	
					Honorarium Narasumber/Pembahas/Moderator dalam Rakor/FGD/Kegiatan Sejenis					11.700.000	
					- Menteri/Pejabat Setingkat Menteri	1 org x 1 kgt	1	OJ	5.000.000	5.000.000	
					- Pembahas/Perumus Pejabat Eselon III kebawah	4 org x 1 kgt	4	OJ	1.500.000	6.000.000	
					- Moderator untuk kegiatan Rakor Pimpinan Daerah	1 org x 1 kgt	1	OK	700.000	700.000	
					Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber PNS					9.400.000	
					Honorarium Narasumber/Pembahas/Moderator dalam Rakor/FGD/Kegiatan Sejenis					9.400.000	
					- Gubernur/Wakil Gubernur	1 org x 1 kgt	1	OJ	5.000.000	5.000.000	
					- Pejabat Eselon I, Pimpinan DPRD	1 org x 1 kgt	1	OJ	4.000.000	4.000.000	
					- Pembawa Acara	1 org x 1 kgt	1	OK	400.000	400.000	
5	2	2	06		Belanja Cetak dan Penggandaan						
5	2	2	06	01	Belanja Penggandaan					20.750.000	
					Foto copy		10.000	lembar	200	2.000.000	
					Toolkits/seminarkid	150 org x 1 kgt	150	BH	125.000	18.750.000	
					Belanja Makanan dan Minuman					33.750.000	
					- Jamuan Makan Untuk Tamu Pemerintah Daerah dengan Full day	150 org x 1 kgt	150	OK	225.000	33.750.000	

Kode Rekening					Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)	
1					2	3	4	5	5=(3x5)	
5	2	2	15		Belanja Perjalanan Dinas				137.170.000	
5	2	2	15	01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah				71.140.000	
					Uang harian				30.340.000	
					- Eselon II	1 org x 6 hr	6	OH	370.000	2.220.000
					- Eselon III	2 org x 8 hr	16	OH	370.000	5.920.000
					- Eselon IV	2 org x 8 hr	16	OH	370.000	5.920.000
					- Gol. III	6 org x 6 hr	36	OH	370.000	13.320.000
					- Gol. II	2 org x 4 hr	8	OH	370.000	2.960.000
					Akomodasi					40.800.000
					- Eselon II	1 org x 2 hr	2	OH	1.480.000	2.960.000
					- Eselon III	2 org x 4 hr	8	OH	850.000	6.800.000
					- Eselon IV	2 org x 4 hr	8	OH	850.000	6.800.000
					- Gol. III	6 org x 3 hr	18	OH	550.000	9.900.000
					- Gol. II	2 org x 2 hr	4	OH	360.000	1.440.000
					BBM/Tiket		1	thn	12.000.000	12.000.000
					Representasi Pimpinan	1 org x 6 hr	6	OH	150.000	900.000
5	2	2	15	02	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah				66.030.000	
					Uang harian				20.140.000	
					- Eselon II	1 org x 2 hr	2	OH	530.000	1.060.000
					- Eselon III	2 org x 6 hr	12	OH	530.000	6.360.000
					- Eselon IV	2 org x 6 hr	12	OH	530.000	6.360.000
					- Gol. III	2 org x 6 hr	12	OH	530.000	6.360.000
					- Gol. II	0 org x 0 hr	0	OH	-	-
					Akomodasi					45.890.000
					- Eselon II	1 org x 1 hr	1	OH	1.490.000	1.490.000
					- Eselon III	2 org x 3 hr	6	OH	870.000	5.220.000
					- Eselon IV	2 org x 3 hr	6	OH	870.000	5.220.000
					- Gol. III	2 org x 3 hr	6	OH	610.000	3.660.000
					- Gol. II	org x hr	0	OH		
					BBM/Tiket		1	thn	30.000.000	30.000.000
					Representasi Pimpinan	1 org x 2 hr	2	OH	150.000	300.000
					KONSOLIDASI PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL NASIONAL (KP3MN)				58.090.000	
					Belanja Makanan dan Minuman				2.700.000	
					- Jamuan minum dan makanan kecil (persiapan)	30 org x 2 kgt	60	OK	20.000	1.200.000
					- Jamuan makan	30 org x 2 kgt	60	OK	25.000	1.500.000
5	2	2	15		Belanja Perjalanan Dinas				65.390.000	
5	2	2	15	02	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah				65.390.000	
					Uang harian				15.900.000	
					- Eselon II	1 org x 3 hr	3	OH	530.000	1.590.000
					- Eselon III	4 org x 3 hr	12	OH	530.000	6.360.000
					- Eselon IV	2 org x 3 hr	6	OH	530.000	3.180.000
					- Gol. III	3 org x 3 hr	9	OH	530.000	4.770.000
					Akomodasi					49.490.000
					- Eselon II	1 org x 2 hr	2	OH	1.490.000	2.980.000
					- Eselon III	5 org x 2 hr	10	OH	870.000	8.700.000
					- Eselon IV	5 org x 2 hr	10	OH	870.000	8.700.000
					- Gol. III	3 org x 2 hr	6	OH	610.000	3.660.000
					Tiket Pesawat/Kereta Api		1	thn	25.000.000	25.000.000
					Representasi Pimpinan	1 org x 3 hr	3	OH	150.000	450.000
					II PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN JANGKA MENENGAH PENANAMAN MODAL				187.380.000	
5	2	2			Belanja Barang dan Jasa					
5	2	2	03	04	Belanja Paket Pengiriman				1.000.000	
					jasa paket/pengiriman		100	paket	10.000	1.000.000

Kode Rekening						Uraian		Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
1						2		3	4	5	6=(3x5)
5	2	2	03	02		Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber Non PNS					36.000.000
						Honorarium Narasumber/Pembahas/Moderator dalam Rakor/FGD/Kegiatan Sejenis					36.000.000
						Persiapan penyusunan RPJM - PM					
						- Honorarium Narasumber Pejabat Eselon III kebawah	3 org x 2 kgt	6	OK	1.500.000	9.000.000
						Pengolahan Data					
						- Honorarium Narasumber Pejabat Eselon III kebawah	4 org x 1 kgt	4	OK	1.500.000	6.000.000
						Analisis Data					
						- Honorarium Narasumber Pejabat Eselon III kebawah	4 org x 1 kgt	4	OK	1.500.000	6.000.000
						Konsinyering					
						- Honorarium Narasumber Pejabat Eselon III kebawah	4 org x 1 kgt	4	OK	1.500.000	6.000.000
						Penyusunan Dokumen					
						- Honorarium Narasumber Pejabat Eselon III kebawah	4 org x 1 kgt	4	OK	1.500.000	6.000.000
						Sosialisasi RPJM - PM					
						- Honorarium Narasumber Pejabat Eselon III kebawah	2 org x 1 kgt	2	OK	1.500.000	3.000.000
5	2	2	11			Belanja Makanan dan Minuman					62.600.000
						- Jamuan minum dan makanan kecil (persiapan)	30 org x 2 kgt	60	OK	20.000	1.200.000
						- Jamuan makan (persiapan)	30 org x 2 kgt	60	OK	25.000	1.500.000
						- Jamuan minum dan makanan kecil (Pengolahan Data, Analisis Data, Penyusunan Dokumen)	30 org x 4 kgt	120	OK	20.000	2.400.000
						- Jamuan makan (Pengolahan Data, Analisis Data, Penyusunan Dokumen)	30 org x 4 kgt	120	OK	25.000	3.000.000
						- Jamuan minum dan makanan kecil (Konsinyering full board)	100 org x 1 kgt	100	OK	450.000	45.000.000
						- Jamuan minum dan makanan kecil (Sosialisasi RPJM - PM) prasmanan	100 org x 1 kgt	100	OK	20.000	2.000.000
						- Jamuan makan (Sosialisasi RPJM - PM) prasmanan	100 org x 1 kgt	100	OK	75.000	7.500.000
5	2	2	06			Belanja Cetak dan Penggandaan					
5	2	2	06			Belanja Penggandaan					2.600.000
						Penggadaan Dokumen Rencana jangka menengah Penanaman Modal		50	buku	20.000	1.000.000
						Foto copy		8.000	lembar	200	1.600.000
5	2	2	15	01		Belanja Perjalanan Dinas					85.180.000
5	2	2	15			Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah					62.780.000
						Uang harian					35.520.000
						- Eselon III	2 org x 8 hr	16	OH	370.000	5.920.000
						- Eselon IV	2 org x 8 hr	16	OH	370.000	5.920.000
						- Gol. III	6 org x 8 hr	48	OH	370.000	17.760.000
						- Gol. II	2 org x 8 hr	16	OH	370.000	5.920.000
						Akomodasi					27.260.000
						- Eselon III	2 org x 3 hr	6	OH	850.000	5.100.000
						- Eselon IV	2 org x 3 hr	6	OH	850.000	5.100.000
						- Gol. III	6 org x 3 hr	18	OH	550.000	9.900.000
						- Gol. II	2 org x 3 hr	6	OH	360.000	2.160.000
						BBM/Tiket		1	thn	5.000.000	5.000.000



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. Mgr. Soegijopranoto No 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 [http : //dpmpisp.jatengprov.go.id](http://dpmpisp.jatengprov.go.id) e-mail : dpmpisp@jatengprov.go.id
Semarang - 50131

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

PENYUSUNAN PROFIL POTENSI DAN PELUANG INVESTASI

KUASA PENGGUNA ANGGARAN : Ir. YUSUF SETIABUDI, M.Si

SATKER/SKPD : DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TENGAH.

NAMA PROGRAM : PROGRAM PENYIAPAN POTENSI SUMBER DAYA,
SARANA DAN PRASARANA DAERAH

NAMA KEGIATAN : PENYUSUNAN PROFIL POTENSI DAN PELUANG
INVESTASI

TAHUN ANGGARAN 2018

C. DASAR PELAKSANAAN

1. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5);
2. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2010 tentang Penanaman Modal di Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 52 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Rencana Umum Penanaman Modal Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 – 2025;
4. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;

D. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Maksud dari Penyusunan Profil Potensi dan Peluang Investasi adalah menyediakan data profil potensi dan peluang investasi 3 sektor unggulan di Jawa Tengah sebagai upaya dalam memberikan informasi untuk menarik investor ke Jawa Tengah.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah:

- a) Mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan Sektor Pariwisata, Energi dan Infrastruktur di Jawa Tengah;
- b) Menyediakan data profil potensi dan peluang investasidi Jawa Tengah, khususnya sektor pariwisata, energi dan infrastruktur;
- c) Memperkenalkan kepada para calon investor mengenai potensi dan peluang investasi di Jawa Tengah beserta fasilitas kemudahan perizinan yang tersedia;

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Terinformasikannya Profil Potensi dan Peluang Investasi di Jawa Tengah kepada calon investor potensial melalui dokumen yang tersusun;
2. Meningkatnya minat investasi di Jawa Tengah sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya akan mampu memberikan kesempatan kerja yang lebih luas kepada masyarakat.

F. SASARAN

1. Menyampaikan bahan informasi Profil Potensi dan Peluang Investasi di Jawa Tengah kepada calon investor potensial guna promosi investasi;
2. Meningkatkan minat investasi di Jawa Tengah sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya akan mampu memberikan kesempatan kerja yang lebih luas kepada masyarakat.

G. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Kegiatan Profil Potensi dan Peluang Investasi Tahun 2018 dilaksanakan di lingkup Provinsi Jawa Tengah.

H. SUMBER PENDANAAN

Kegiatan ini dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2018 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah dengan anggaran sebesar Rp. 485.470.000 (empat ratus delapan puluh lima juta empat ratus tujuh puluh ribu rupiah).

I. ANGGOTA TIM

1. Instansi Penanaman Modal Kabupaten/Kota di Jawa Tengah;
2. Instansi teknis/stakeholder terkait penanaman modal di Jawa Tengah.

J. NARASUMBER

Narasumber berasal dari akademisi/ praktisi.

K. WAKTU DAN TEMPAT

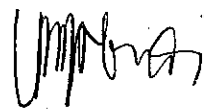
No.	Kegiatan	Jadwal	Lokasi
1.	Penyusunan Design Profil Potensi dan Peluang Investasi	Februari –April	Eks. Bakorwil I, II dan III
2.	Penyusunan dokumen laporan akhir	April	Semarang

L. PENUTUP

Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini merupakan pedoman dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Profil Potensi dan Peluang Investasi pada Tahun Anggaran 2018.

KEPALA BIDANG PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN
selaku

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH



Ir. YUSUF SETIABUDI, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP.19630919 199403 2 006

BELANJA LANGSUNG				Formulir	RKA-			
Tahun Anggaran 2018				SKPD	2.2.1			
Urusan Pemerintahan	: 1.16	Penanaman Modal						
Organisasi	: 1.16.01	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu						
Program	: 1.16.01.16	Program Penyiapan Potensi Sumber Daya, Sarana dan Prasarana Daerah						
Kegiatan	: 1.16.01.16.01	Kegiatan Penyusunan Profil Potensi dan Peluang Investasi						
Lokasi Kegiatan	:							
Jumlah Tahun 2017	: Rp. 485.470.000	(Empat Ratus Delapan Puluh Lima Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah)						
Indikator & Tolok Ukur Kinerja Belanja Langsung								
Indikator	Tolok Ukur Kinerja			Target Kinerja				
Capaian Program	Tersedianya Informasi Peluang Usaha Sektor /Bidang Usaha Unggulan			3 (tiga) bidang usaha / sektor				
Masukan	Jumlah Dana yang Dibutuhkan :			485.470.000				
Keluaran	1. Penyusunan Profil Potensi dan Peluang Investasi			3 sektor				
	a. Penyusunan Design Profil Potensi dan Peluang Investasi			9 kali				
	b. Penyusunan dokumen laporan akhir			3 kali				
Hasil	1. Tersedianya informasi peluang investasi pada 3 sektor/bidang usaha			3 dokumen				
Kelompok Sasaran Kegiatan : DPMPSTP Kabupaten/Kota dan Dunia Usaha se Jawa Tengah								
Rincian Anggaran Belanja Langsung menurut Program dan per Kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah								
Kode Rekening	Uraian			Rincian Penghitungan				
1	2			Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp.)	
	BELANJA LANGSUNG			3	4	5	6=(3x5)	
							485.470.000	
5 2 2	Belanja Barang dan Jasa						485.470.000	
	PENYUSUNAN DESIGN PROFIL POTENSI DAN PELUANG INVESTASI						291.080.000	
5 2 2 03	Belanja Jasa Kantor							
5 2 2 03 04	Belanja Paket Pengiriman						168.840.000	
	jasa paket/pengiriman						1.500.000	
				150	paket	10.000	1.500.000	
5 2 2 03 02	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber Non PNS						27.000.000	
			- Pejabat eselon iii kebawah/yang disetarakan	1 org x 9 kgt	9	OJ	1.500.000	13.500.000
			- Konsultan kebijakan	2 org x 9 kgt	18	OJ	1.500.000	27.000.000
			- Analisis Kebijakan Umum / Teknis	4 org x 9 kgt	36	OJ	500.000	18.000.000
5 2 2 06	Belanja Cetak dan Penggandaan							
5 2 2 06 01	Belanja Penggandaan						1.000.000	
	Foto copy						1.000.000	
				5000	lembar	200	1.000.000	
	Belanja Makanan dan Minuman							
			- Jamuan minum dan makanan kecil	20 org x 9 kgt	180	OK	20.000	3.600.000
			- Jamuan makan (prasmanan)	20 org x 9 kgt	180	OK	75.000	13.500.000
5 2 2 15	Belanja Perjalanan Dinas							
5 2 2 15 01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah						122.240.000	
	Uang harian						67.700.000	
			- Eselon III	1 org x 20 hr	20	OH	370.000	7.400.000
			- Eselon IV	1 org x 20 hr	20	OH	370.000	7.400.000
			- Gol. III	1 org x 20 hr	20	OH	370.000	7.400.000
			- Gol. II	1 org x 20 hr	20	OH	370.000	7.400.000
	Akomodasi						26.100.000	
			- Eselon III	1 org x 10 hr	10	DH	850.000	8.500.000
			- Eselon IV	1 org x 10 hr	10	OH	850.000	8.500.000
			- Gol. III	1 org x 10 hr	10	OH	550.000	5.500.000
			- Gol. II	1 org x 10 hr	10	OH	360.000	3.600.000
	BBM/Tiket						12.000.000	
				1	thn	12.000.000	12.000.000	
5 2 2 15 02	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah							
	Uang harian						54.540.000	
			- Eselon II	1 org x 4 hr	4	OH	530.000	2.120.000
			- Eselon III	1 org x 6 hr	6	DH	530.000	3.180.000

				- Eselon IV	2 org x 6 hr	12	OH	530.000	6.360.000
				- Gol. III	1 org x 6 hr	6	OH	530.000	3.180.000
				- Gol. II	1 org x 2 hr	2	OH	530.000	1.060.000
				Akomodasi					13.040.000
				- Eselon II	1 org x 2 hr	2	OH	1.490.000	2.980.000
				- Eselon III	1 org x 3 hr	3	OH	870.000	2.610.000
				- Eselon IV	2 org x 3 hr	6	OH	870.000	5.220.000
				- Gol. III	1 org x 3 hr	3	OH	610.000	1.830.000
				- Gol. II	1 org x 1 hr	1	OH	400.000	400.000
				88M/Tiket		1	thn	25.000.000	25.000.000
				Representasi Pimpinan	1 org x 4 hr	4	OH	150.000	600.000
				PENYUSUNAN DOKUMEN LAPORAN AKHIR					194.390.000
5	2	2	03	Belanja Jasa Kantor					194.390.000
5	2	2	03 04	Belanja Paket Pengiriman					400.000
				jasa paket/pengiriman		40	paket	10.000	400.000
5	2	2	03 20	Belanja Jasa Pengajar/Instruktur/Narasumber/Tenaga Ahli					9.000.000
				Pejabat eselon III kebawah/yang disetarakan	2 org x 3 kgt	6	OJ	1.500.000	9.000.000
5	2	2	06	Belanja Cetak dan Penggandaan					39.950.000
5	2	2	06 01	Belanja Penggandaan					9.950.000
				Penjilidan Soft Hard Cover 2 Warna Folio < 5 cm untuk Buku Laporan Kegiatan		150	buku	53.000	7.950.000
				Foto copy		10.000	lembar	200	2.000.000
5	2	2	06 01	Belanja Cetak					30.000.000
				- Cetak Kertas HVS 80 gram, 2 muka Full Colour Setengah Folio	50 lbr x 150 buku	6.000	lembar	5.000	30.000.000
5	2	2	11	Belanja Makanan dan Minuman					14.250.000
				- Jamuan minum dan makanan kecil	50 org x 3 kgt	150	OK	20.000	3.000.000
				- Jamuan makan (prasmanan)	50 org x 3 kgt	150	OK	75.000	11.250.000
5	2	2	15	Belanja Perjalanan Dinas					130.790.000
5	2	2	15 01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah					87.040.000
				Uang harian					37.000.000
				- Eselon II	1 org x 10 hr	10	OH	370.000	3.700.000
				- Eselon III	1 org x 18 hr	18	OH	370.000	6.660.000
				- Eselon IV	2 org x 18 hr	36	OH	370.000	13.320.000
				- Gol. III	1 org x 18 hr	18	OH	370.000	6.660.000
				- Gol. II	1 org x 18 hr	18	OH	370.000	6.660.000
				Akomodasi					38.540.000
				- Eselon II	1 org x 5 hr	5	OH	1.480.000	7.400.000
				- Eselon III	1 org x 9 hr	9	OH	850.000	7.650.000
				- Eselon IV	2 org x 9 hr	18	OH	850.000	15.300.000
				- Gol. III	1 org x 9 hr	9	OH	550.000	4.950.000
				- Gol. II	1 org x 9 hr	9	OH	360.000	3.240.000
				88M/Tiket		1	thn	10.000.000	10.000.000
				Representasi Pimpinan	1 org x 10 hr	10	OH	150.000	1.500.000
5	2	2	15 02	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah					43.750.000
				Uang harian					12.720.000
				- Eselon II	1 org x 4 hr	4	OH	530.000	2.120.000
				- Eselon III	1 org x 6 hr	6	OH	530.000	3.180.000
				- Eselon IV	1 org x 6 hr	6	OH	530.000	3.180.000
				- Gol. III	1 org x 6 hr	6	OH	530.000	3.180.000
				- Gol. II	1 org x 2 hr	2	OH	530.000	1.060.000
				Akomodasi					10.430.000
				- Eselon II	1 org x 2 hr	2	OH	1.490.000	2.980.000
				- Eselon III	1 org x 3 hr	3	OH	870.000	2.610.000
				- Eselon IV	1 org x 3 hr	3	OH	870.000	2.610.000
				- Gol. III	1 org x 3 hr	3	OH	610.000	1.830.000



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Mgr. Soegijopranoto No 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 <http://dpmp:sp.jatengprov.go.id> e-mail : dpmp:sp@jatengprov.go.id
Semarang - 50131

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

**PENYUSUNAN PROFIL PENGEMBANGAN DAN PENYIAPAN KEWILAYAHAN
INVESTASI**

KUASA PENGGUNA ANGGARAN : Ir. YUSUF SETIABUDI, M.Si

SATKER/SKPD : DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TENGAH.

NAMA PROGRAM : PROGRAM PENYIAPAN POTENSI SUMBER DAYA,
SARANA DAN PRASARANA DAERAH

NAMA KEGIATAN : PENYUSUNAN PROFIL PENGEMBANGAN DAN
PENYIAPAN KEWILAYAHAN INVESTASI

TAHUN ANGGARAN 2018

A. LATAR BELAKANG

Salah satu faktor utama dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah peningkatan investasi. Investasi mempunyai dampak ganda (*multiplier effect*) dalam perekonomian daerah, dengan peningkatan investasi akan mendorong pertumbuhan kegiatan ekonomi lainnya yang pada akhirnya akan mampu memberikan kesempatan kerja yang lebih luas kepada masyarakat.

Masih cukup banyak wilayah di Jawa Tengah yang berada pada kelompok relatif tertinggal. Hal ini dikarenakan adanya ketimpangan distribusi pembangunan antar wilayah Kab./Kota. Ini juga dipengaruhi oleh iklim investasi di masing-masing wilayah. Oleh karena itu, perlu adanya upaya lebih intensif untuk mengurangi kesenjangan antar wilayah dengan memprioritaskan pembangunan pada wilayah-wilayah tertinggal tersebut.

Upaya-upaya dalam mendorong peningkatan investasi di Jawa Tengah akan terus dilakukan. Tersedianya informasi profil pengembangan dan penyiapan kewilayahan investasi akan dapat memudahkan investor untuk menanamkan modalnya di Jawa Tengah sesuai dengan bidang usaha yang diminati. Regionalisasi kewilayahan di Jawa Tengah akan membantu investor untuk memilih lokasi yang tepat sesuai dengan bidang usaha yang diminati. Sesuai yang tercantum dalam RPJMD dan RUPM, kewilayahan tersebut akan terbagi menjadi 7 wilayah regionalisasi. Jika hal ini dapat terealisasi dengan baik, selain dapat meningkatkan realisasi investasi di Jawa Tengah, maka juga akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemerataan pembangunan di semua wilayah, pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran.

B. NAMA KEGIATAN

Penyusunan Profil Pengembangan dan Penyiapan Kewilayahan Investasi yang meliputi sub kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan design Profil Pengembangan dan Penyiapan Kewilayahan Investasi;
2. Penyusunan dokumen laporan akhir;

C. DASAR PELAKSANAAN

1. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2010 tentang Penanaman Modal di Provinsi Jawa Tengah;
2. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5);
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 52 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Rencana Umum Penanaman Modal Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 – 2025;
4. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

D. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Maksud dari Profil Pengembangan dan Penyiapan Kewilayahan Investasi adalah menyediakan data 7 (tujuh) profil pengembangan dan penyiapan kewilayahan investasi di Jawa Tengah sebagai upaya dalam menarik investor ke Jawa Tengah.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah:

- a) Tersusunnya informasi Penunjang Penanaman Modal (Aksesibilitas transportasi, ketersediaan Energi Ketenagalistrikan, Air);
- b) Keterkaitan Sarana Prasarana antar wilayah;
- c) Terhimpunnya data perencanaan pembangunan Kawasan Industri berdasarkan RTRW dari masing-masing wilayah;
- d) Tersusunnya Analisis Pengembangan Investasi;
- e) Tersusunnya rekomendasi/masukan/saran bagi Pemerintah Provinsi/Kabupaten bagi pengembangan Investasi di setiap regionalisasi wilayah di Jawa Tengah.

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Terinformasikannya Profil Pengembangan dan Penyiapan Kewilayahan Investasi di Jawa Tengah kepada calon investor potensial;
2. Meningkatnya realisasi investasi di Jawa Tengah sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya akan mampu memberikan kesempatan kerja yang lebih luas kepada masyarakat.

F. SASARAN

1. Menyampaikan informasi mengenai Profil Pengembangan dan Penyiapan Kewilayahan Investasi di Jawa Tengah kepada calon investor potensial;
2. Meningkatkan realisasi investasi di Jawa Tengah sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya akan mampu memberikan kesempatan kerja yang lebih luas kepada masyarakat.

G. RUANG LINGKUPKEGIATAN

KegiatanPenyusunan Profil Potensi dan Peluang Investasi Tahun 2018dilaksanakandi lingkupProvinsiJawa Tengah.

H. SUMBER PENDANAAN

Kegiatan ini dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah(APBD) Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2018 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah dengan anggaran sebesarRp. 488.280.000 (empat ratus delapan puluh delapan juta dua ratus delapan puluh ribu rupiah).

I. ANGGOTA TIM

1. InstansiPenanaman Modal Kabupaten/Kota di Jawa Tengah;
2. InstansiteknisterkaitProvinsidanKabupaten/Kota di Jawa Tengah.

J. NARASUMBER

Narasumberberasaldariakademisi/praktisi.

K. WAKTU DAN TEMPAT

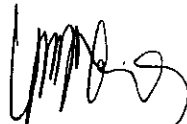
No.	Kegiatan	Jadwal	Lokasi
1.	Penyusunan design Profil Pengembangan dan Penyiapan Kewilayahan Investasi	Februari - April	Jawa Tengah
2.	Pembahasan Laporan Akhir	Mei	Semarang

L. PENUTUP

Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini merupakan pedoman dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Profil Pengembangan dan Penyiapan Kewilayahan Investasi pada Tahun Anggaran 2018.

KEPALA BIDANG PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN
selaku

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH



Ir. YUSUF SETIABUDI, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19630919 199403 2 006

BELANJA LANGSUNG				Formulir RKA-SKPD 2.2.1				
Tahun Anggaran 2018								
Urusan Pemerintahan	: 1.16	Penanaman Modal						
Organisasi	: 1.16.01	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu						
Program	: 1.16.01.16	Program Penyiapan Potensi Sumber Daya, Sarana dan Prasarana Daerah						
Kegiatan	: 1.16.01.16.01	Kegiatan Penyusunan Profil Pengembangan dan Penyiapan Kewilayahan Investasi						
Lokasi Kegiatan	:							
Jumlah Tahun 2017	: Rp.	488.280.000 (Empat ratus delapan puluh delapan juta dua ratus delapan puluh ribu rupiah)						
Indikator & Tolok Ukur Kinerja Belanja Langsung								
Indikator	Tolok Ukur Kinerja			Target Kinerja				
Capaian Program	Tersedianya Informasi pengembangan kewilayahan penanaman modal			6 wilayah investasi				
Masukan	Jumlah Dana yang Dibutuhkan :			488.280.000				
Keluaran	1. Penyusunan Profil Pengembangan dan Penyiapan Kewilayahan Investasi			6	wilayah investasi			
	a. Penyusunan design Profil Pengembangan dan Penyiapan Kewilayahan Investasi			12	kali			
	b. Penyusunan dokumen laporan akhir			6	kali			
Hasil	1. Tersedianya informasi pengembangan 6 wilayah investasi			6 dokumen				
Kelompok Sasaran Kegiatan : DPMPSTP Kabupaten/Kota dan Dunia Usaha se Jawa Tengah								
Rincian Anggaran Belanja Langsung menurut Program dan per Kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah								
Kode Rekening	Uraian				Rincian Penghitungan			
					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
1	2				3	4	5	6=(3x5)
	BELANJA LANGSUNG							488.280.000
5 2 2	Belanja Barang dan Jasa							
5 2 2 03	Belanja Jasa Kantor							488.280.000
	Belanja Jasa Pengajar/Instruktur/Narasumber/Tenaga Ahli							
	Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap							35.750.000
	- Honorarium Tenaga Administrasi Pengolah Data S1				1	org	x 11 bln	35.750.000
	PENYUSUNAN DESIGN PROFIL PENGEMBANGAN DAN PENYIAPAN KEWILAYAHAN INVESTASI							298.950.000
5 2 2 03	Belanja Jasa Kantor							
5 2 2 03 04	Belanja Paket Pengiriman							180.000.000
	jasa paket/pengiriman				125	paket	10.000	1.250.000
5 2 2 03 02	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber Non PNS							36.000.000
	- Pejabat eselon iii kebawah/ yang disetarakan				1	org	x 12 kgt	18.000.000
	- Konsultan kebijakan				2	org	x 12 kgt	36.000.000
	- Analisis Kebijakan Umum / Teknis				2	org	x 12 kgt	12.000.000
5 2 2 06	Belanja Cetak dan Penggandaan							
5 2 2 06 01	Belanja Penggandaan							1.000.000
	Foto copy				5000	lembar	200	1.000.000
	Belanja Makanan dan Minuman							
	- Jamuan minum dan makanan kecil				20	org	x 12 kgt	4.800.000
	- Jamuan makan (prasmanan)				20	org	x 12 kgt	18.000.000
5 2 2 15	Belanja Perjalanan Dinas							
5 2 2 15 01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah							118.950.000
	Uang harian							70.200.000
	- Eselon II				1	org	x 8 hr	28.860.000
	- Eselon III				1	org	x 14 hr	2.960.000
	- Eselon IV				2	org	x 14 hr	5.180.000
	- Gol. III				1	org	x 14 hr	10.360.000
	- Gol. II				1	org	x 14 hr	5.180.000
	Akomodasi				1	org	x 14 hr	5.180.000
	- Eselon II				1	org	x 4 hr	30.140.000
	- Eselon III				1	org	x 7 hr	5.920.000
	- Eselon IV				2	org	x 7 hr	5.950.000
	- Gol. III				1	org	x 7 hr	11.900.000
	- Gol. II				1	org	x 7 hr	3.850.000
	BBM/Tiket				7	OH	360.000	2.520.000
	Representasi Pimpinan				1	thn	10.000.000	10.000.000
					8	OH	150.000	1.200.000
5 2 2 15 02	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah							48.750.000

				Uang harian					12.720.000
				- Eselon II	1 org x 4 hr	4	OH	530.000	2.120.000
				- Eselon III	1 org x 6 hr	6	OH	530.000	3.180.000
				- Eselon IV	1 org x 6 hr	6	OH	530.000	3.180.000
				- Gol. III	1 org x 6 hr	6	OH	530.000	3.180.000
				- Gol. II	1 org x 2 hr	2	OH	530.000	1.060.000
				Akomodasi					10.430.000
				- Eselon II	1 org x 2 hr	2	OH	1.490.000	2.980.000
				- Eselon III	1 org x 3 hr	3	OH	870.000	2.610.000
				- Eselon IV	1 org x 3 hr	3	OH	870.000	2.610.000
				- Gol. III	1 org x 3 hr	3	OH	610.000	1.830.000
				- Gol. II	1 org x 1 hr	1	OH	400.000	400.000
				BBM/Tiket		1	thn	25.000.000	25.000.000
				Representasi Pimpinan	1 org x 4 hr	4	OH	150.000	600.000
				PENYUSUNAN DOKUMEN LAPDRAN AKHIR					189.330.000
5	2	2	03	Belanja Jasa Kantor					189.330.000
5	2	2	03 04	Belanja Paket Pengiriman					400.000
				jasa paket/pengiriman		40	paket	10.000	400.000
5	2	2	03 20	Belanja Jasa Pengajar/Instruktur/Narasumber/Tenaga Ahli					18.000.000
				Pejabat eselon III kebawah/ yang disetarakan	2 org x 6 kgt	12	OJ	1.500.000	18.000.000
5	2	2	06	Belanja Cetak dan Penggandaan					39.880.000
5	2	2	06 01	Belanja Penggandaan					8.630.000
				Penjilidan Soft Hard Cover 2 Warna Folio < 5 cm untuk Buku Laporan Kegiatan		125	buku	53.000	6.625.000
				Foto copy		10.025	lembar	200	2.005.000
5	2	2	06 01	Belanja Cetak					31.250.000
				- Cetak Kertas HVS 80 gram, 2 muka Full Colour Setengah Folio	50 lbr x 125 buku	6.250	lembar	5.000	31.250.000
5	2	2	11	Belanja Makanan dan Minuman					17.100.000
				- Jamuan minum dan makanan kecil	30 org x 6 kgt	180	OK	20.000	3.600.000
				- Jamuan makan (prasmanan)	30 org x 6 kgt	180	OK	75.000	13.500.000
5	2	2	15	Belanja Perjalanan Dinas					113.950.000
5	2	2	15 01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah					70.200.000
				Uang harian					28.860.000
				- Eselon II	1 org x 8 hr	8	OH	370.000	2.960.000
				- Eselon III	1 org x 14 hr	14	OH	370.000	5.180.000
				- Eselon IV	2 org x 14 hr	28	OH	370.000	10.360.000
				- Gol. III	1 org x 14 hr	14	OH	370.000	5.180.000
				- Gol. II	1 org x 14 hr	14	OH	370.000	5.180.000
				Akomodasi					30.140.000
				- Eselon II	1 org x 4 hr	4	OH	1.480.000	5.920.000
				- Eselon III	1 org x 7 hr	7	OH	850.000	5.950.000
				- Eselon IV	2 org x 7 hr	14	OH	850.000	11.900.000
				- Gol. III	1 org x 7 hr	7	OH	550.000	3.850.000
				- Gol. II	1 org x 7 hr	7	OH	360.000	2.520.000
				BBM/Tiket		1	thn	10.000.000	10.000.000
				Representasi Pimpinan	1 org x 8 hr	8	OH	150.000	1.200.000
5	2	2	15 02	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah					43.750.000
				Uang harian					12.720.000
				- Eselon II	1 org x 4 hr	4	OH	530.000	2.120.000
				- Eselon III	1 org x 6 hr	6	OH	530.000	3.180.000
				- Eselon IV	1 org x 6 hr	6	OH	530.000	3.180.000
				- Gol. III	1 org x 6 hr	6	OH	530.000	3.180.000
				- Gol. II	1 org x 2 hr	2	OH	530.000	1.060.000
				Akomodasi					10.430.000
				- Eselon II	1 org x 2 hr	2	OH	1.490.000	2.980.000
				- Eselon III	1 org x 3 hr	3	OH	870.000	2.610.000
				- Eselon IV	1 org x 3 hr	3	OH	870.000	2.610.000
				- Gol. III	1 org x 3 hr	3	OH	610.000	1.830.000
				- Gol. II	1 org x 1 hr	1	OH	400.000	400.000



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. Mgr. Soegijopranoto No 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 [http : //dpmpisp.jatengprov.go.id](http://dpmpisp.jatengprov.go.id) e-mail : dpmpisp@jatengprov.go.id
Semarang - 50131

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
PROMOSI DALAM DAN LUAR NEGERI**

KUASA PENGGUNA ANGGARAN : TJUNING SRI TJAHJA UTARI, SH
SATKER/SKPD : DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TENGAH.
NAMA PROGRAM : PENINGKATAN PROMOSI DAN KERJASAMA
INVESTASI
NAMA KEGIATAN : PROMOSI DALAM DAN LUAR NEGERI

TAHUN ANGGARAN 2018

A. LATAR BELAKANG

Salah satu faktor utama dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah peningkatan investasi. Investasi mempunyai dampak ganda (*multiplier effect*) dalam perekonomian daerah, dengan peningkatan investasi akan mendorong pertumbuhan kegiatan ekonomi lainnya yang pada akhirnya akan mampu memberikan kesempatan kerja yang lebih luas kepada masyarakat.

Untuk menarik investasi kedaerah maka diperlukan upaya-upaya yang efektif dan berkesinambungan serta koordinatif. Upaya tersebut antara lain dengan memberikan nilai tambah bagi calon investor yang dapat dilakukan melalui pembentukan kesan positif suatu daerah, pemanfaatan peluang investasi dan layanan investasi yang mudah, murah dan transparan.

Upaya-upaya dalam mendorong peningkatan investasi di Jawa Tengah akan terus dilakukan. Promosi investasi yang efektif dan berkualitas akan mampu mendorong peningkatan investasi di daerah yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas, memperkuat ketahanan ekonomi dan membangun kualitas hidup yang lebih baik.

Komitmen Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk meningkatkan investasi terefleksi secara jelas dalam kegiatan-kegiatan promosi investasi yang dilaksanakan oleh Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah. Hal ini disadari karena peningkatan investasi akan mampu memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi, perluasan kesempatan kerja dan pengurangan kemiskinan.

B. NAMA KEGIATAN

Kegiatan Promosi Dalam dan Luar Negeri yang meliputi sub kegiatan sebagai berikut:

1. Pengemasan Bahan Promosi Penanaman Modal;
2. Kegiatan Pameran Investasi Luar Daerah;
3. Kegiatan *Central Java Investment Business Forum* (CJIBF);
4. Kegiatan *Business Meeting* Dalam dan Luar Negeri;.

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Terinformasikannya potensi dan peluang investasi di Jawa Tengah kepada calon investor potensial;
2. Terjalannya pengembangan jaringan investasi dengan calon investor serta *stakeholder* terkait;
3. Meningkatnya realisasi investasi di Jawa Tengah sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya akan mampu memberikan kesempatan kerja yang lebih luas kepada masyarakat.

F. SASARAN

1. Menyampaikan informasi mengenai potensi dan peluang investasi di Jawa Tengah kepada calon investor potensial;
2. Menjalani pengembangan jaringan investasi dengan calon investor serta *stakeholder* terkait;
3. Meningkatkan realisasi investasi di Jawa Tengah sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya akan mampu memberikan kesempatan kerja yang lebih luas kepada masyarakat.

G. RUANG LINGKUP KEGIATAN

1. Pengemasan Bahan Promosi Penanaman Modal;
2. Pameran Investasi sebanyak 2 (dua) kali di luar daerah;
3. *Central Java Investment Business Forum* (CJIBF) berupa forum bisnis dan *One-on-one meeting* antara Kabupaten/Kota dengan calon investor dari dalam dan luar negeri dalam rangka menawarkan potensi dan peluang investasi;
4. *Business Meeting* Dalam Negeri sebanyak 2 (dua) kali, dan *Business Meeting* Luar Negeri sebanyak 1 (satu) kali

H. WAKTU DAN TEMPAT

1. Kegiatan Pameran Investasi Luar Daerah dilaksanakan di:
 - a. Batam : bulan April 2018;
 - b. Jakarta : bulan November 2018.
2. Kegiatan *Central Java Investment Business Forum* (CJIBF) dilaksanakan di Jakarta pada bulan Oktober 2018;
3. Kegiatan *Business Meeting* Dalam Negeri dilaksanakan di:

- a. Kota Semarang : Mei 2018
- b. Kota Surakarta : Juli 2018
- 4. Kegiatan *Business Meeting* Luar Negeri dilaksanakan di salah satu negara di Eropa (pelaksanaan mengikuti jadwal *Business Meeting* yang dilaksanakan oleh BKPM RI);

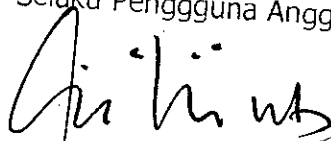
I. ANGGARAN

Kegiatan ini dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2018 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah dengan anggaran sebesar Rp 1.725.000.000 (satu milyar tujuh ratus dua puluh lima juta rupiah).

J. PENUTUP

Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini merupakan pedoman dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Promosi Dalam dan Luar Negeri pada Tahun Anggaran 2018.

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH
Selaku Pengguna Anggaran



TJUNING SRI TJAHJA UTARI, SH

Pembina Tingkat I

NIP. 19591021 198603 2 005


**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH**

 Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
Tahun Anggaran 2018

 Formulir
RKA-OPD 2.2.1

Urusan Pemerintahan	: 2.09	Penanaman Modal
Organisasi	: 2.09.01	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Program	: 2.09.2.09.01.09	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
Kegiatan	: 2.09.1.02.01.0001	Kegiatan Promosi Dalam dan Luar Negeri
Lokasi Kegiatan	: 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, Jakarta, Batam, Bali, Negara di Eropa	
Sumber Dana	: APBO Provinsi Jawa Tengah TA. 2018	

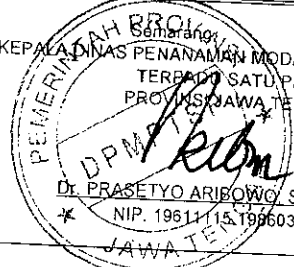
Indikator & Tolok Ukur Kinerja Belanja Langsung

Indikator	Tolok Ukur Kinerja	Target Kinerja
Capaian Program	Rasio Jumlah izin Prinsip terhadap Jumlah Kepeminatan Penanaman Modal (%)	25%
Masukan	Tersedia dana	Rp 1.725.000.000
Keluaran	1. Terlaksananya Kegiatan Pameran Investasi Luar Daerah;	2 kali
	2. Terlaksananya Kegiatan Central Java Investment Business Forum (CJIBF)	1 kali
	3. Terlaksananya Kegiatan Business Meeting Dalam Negeri;	2 kali
	4. Terlaksananya Kegiatan Business Meeting Luar Negeri;	1 kali
Hasil	Rasio Jumlah izin Prinsip terhadap Jumlah Kepeminatan Penanaman Modal (%)	25%

Kelompok Sasaran Kegiatan: Pemerintah Pusat dan Daerah, Investor Dalam dan Luar Negeri, Pelaku Usaha

**Rincian Anggaran Belanja Langsung
Menurut Program dan Per Kegiatan Organisasi Perangkat Daerah**

Kode Rekening		Uraian	Rincian Penghitungan			
1		2	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
			3	4	5	6 = (3 x 5)
5	2	BELANJA LANGSUNG				
5	2	Belanja Barang dan Jasa				1.725.000.000
5	2	Belanja Bahan Pakai Habis				1.725.000.000
5	2	Belanja Dekorasi/Dokumentasi				235.400.000
5	2	Belanja Souvenir/Cinder Mata				8.700.000
5	2	Belanja Stand Pameran				24.000.000
5	2	Belanja Sewa Peralatan Meeting				184.800.000
5	2	Belanja Jasa Kantor				17.900.000
5	2	Belanja Paket/Pengiriman				229.700.000
5	2	Belanja Jasa Publikasi				6.000.000
5	2	Belanja Jasa Pengajar/Instruktur/Narasumber/Tenaga Ahli				30.000.000
5	2	Belanja Jasa Tenaga Teknis				115.700.000
5	2	Belanja Cetak dan Penggandaan				78.000.000
5	2	Belanja Cetak				184.805.000
5	2	Belanja Penggandaan				178.450.000
5	2	Belanja Makanan dan Minuman				6.355.000
5	2	Belanja Makanan dan Minuman Peserta Kegiatan				241.425.000
5	2	Belanja Perjalanan Dinas				241.425.000
5	2	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah				785.870.000
5	2	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah				156.650.000
5	2	Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri				322.910.000
5	2	Belanja Jasa Konsultansi				306.100.000
5	2	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi				48.000.000
Jumlah						1.725.000.000

Semarang, 15 Februari 2017
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
 TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI JAWA TENGAH

 DPM
 Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, M.Soc.Sc
 NIP. 19611151986031010
 JAWA TENGAH

RINCIAN ANGGARAN BELANJA				
Program	: 2.09.2.09.01.09	- Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi		
Kegiatan	: 2.09.2.09.01.09.0001	- Kegiatan Promosi Dalam dan Luar Negeri		
Uraian 1	Rincian Penghitungan			
	Volume 2	Satuan 3	Tarif/Harga 4	Jumlah (Rp) 5 = (2 x 4)
Belanja Dekorasi/Dokumentasi				
Cetak MMT Kegiatan CJIBF				8.700.000
Pembuatan Standing Banner Kegiatan CJIBF	27	m2	300.000	8.100.000
Belanja Souvenir/Cinder Mata				600.000
Plaquet				24.000.000
Souvenir untuk Kegiatan CJIBF	5	buah	300.000	1.500.000
	300	buah	75.000	22.500.000
Belanja Stand Pameran				184.800.000
Sewa Stand Pameran Luar Negeri untuk Pameran IIICE				69.800.000
Dekorasi/Design Interior Stand Pameran Nasional untuk Pameran IIICE	1	booth	69.800.000	69.800.000
Sewa Stand Pameran Nasional untuk Pameran Luar Daerah (2 Kegiatan x 12 m2)	1	unit	33.500.000	33.500.000
Dekorasi/Design Interior Stand Pameran Nasional untuk Pameran Luar Daerah (1 unit x 2 kegiatan)	16	m2	3.000.000	48.000.000
	1	unit	33.500.000	33.500.000
Belanja Sewa Peralatan Meeting				17.900.000
Sewa LCD Projector 9 sVGA-XGA 10000 ANSI (300-400 orang)				17.900.000
Sewa Fast Fold Front Screen	2	unit/hari	8.000.000	16.000.000
Belanja Paket Pengiriman				1.900.000
Jasa Paket/Pengiriman	2	unit/hari	950.000	1.900.000
Belanja Jasa Publikasi				6.000.000
Jasa Paket/Pengiriman	300	paket	20.000	6.000.000
Belanja Jasa Publikasi				30.000.000
Publikasi Kegiatan CJIBF melalui Media Massa				30.000.000
Belanja Jasa Pengajar/Instruktur/Narasumber/Tenaga Ahli				115.700.000
Honorarium Narasumber/Praktisi Produktifitas untuk Kegiatan Rakor Penyusunan Bahan Promosi (2 orang x 1 kegiatan)	2	OK	2.500.000	5.000.000
Honorarium Pejabat Eselon III ke Bawah/yang disetarakan untuk Kegiatan Rakor Bidang Promosi Penanaman Modal (1 orang x 3 kegiatan)	3	OJ	1.400.000	4.200.000
Honorarium Narasumber/Praktisi Produktifitas untuk Kegiatan CJIBF (3 orang x 1 kegiatan)	3	OK	2.500.000	7.500.000
Honorarium Moderator Tingkat Nasional untuk Kegiatan CJIBF (1 orang x 1 kegiatan)	1	OK	20.000.000	20.000.000
Honorarium Pembawa Acara Tingkat Nasional untuk Kegiatan CJIBF (2 orang x 1 kegiatan)	2	OK	25.000.000	50.000.000
Penerjemah/Alih Bahasa untuk Kegiatan CJIBF (4 orang x 1 kegiatan)	4	OH	1.000.000	4.000.000
Menteri/Ketua Partai Politik Tingkat Nasional/Pejabat Setingkat Menteri/Pejabat Negara Lainnya/Yang Disetarakan untuk Kegiatan CJIBF (4 orang x 1 kegiatan)	4	OJ	5.000.000	20.000.000
Gubernur, Wakil Gubernur untuk Kegiatan CJIBF (1 orang x 1 kegiatan)	1	OJ	5.000.000	5.000.000
Belanja Jasa Tenaga Teknis				78.000.000
Tenaga Teknis Pengolah Data Promosi S1 (2 orang x 12 bulan)				78.000.000
Belanja Cetak				178.450.000
Cetak Undangan CJIBF				178.450.000
ID Card CJIBF	300	buah	5.000	1.500.000
Tas Promosi	325	buah	10.000	3.250.000
Leaflet CJIBF	1000	buah	30.000	30.000.000
Poster Pameran (5 poster x 3 pameran)	500	buah	30.000	15.000.000
Buku Promosi Investasi	15	buah	500.000	7.500.000
Cetak CD Promosi Investasi	1000	buah	100.000	100.000.000
Cetak Buku Laporan Kegiatan (3 buku x 4 kegiatan)	1000	buah	20.000	20.000.000
Belanja Penggandaan				1.200.000
Fotocopy	12	buku	100.000	1.200.000
Belanja Makanan dan Minuman Peserta Kegiatan				6.355.000
Rakor Penyusunan Bahan Promosi	31775	lembar	200	6.355.000
Rakor Penyusunan Bahan Promosi				7.600.000
Jamuan Minum dan Makanan Kecil (80 orang x 1 Kegiatan)				7.600.000
Jamuan Makan Prasmanan (80 orang x 1 Kegiatan)	80	OK	20.000	1.600.000
Rakor Bidang Promosi Penanaman Modal				6.000.000
Jamuan Minum dan Makanan Kecil (25 orang x 3 Kegiatan)				6.000.000
Jamuan Makan Prasmanan (25 orang x 3 Kegiatan)	75	OK	20.000	1.500.000
Sosialisasi CJIBF				5.625.000
Jamuan Minum dan Makanan Kecil (80 orang x 1 Kegiatan)				5.625.000
Jamuan Makan Prasmanan (80 orang x 1 Kegiatan)	80	OK	20.000	1.600.000
	80	OK	75.000	6.000.000

Uraian 1	Rincian Penghitungan			
	Volume 2	Satuan 3	Tarif/Harga 4	Jumlah (Rp) 5 = (2 x 4)
Technical Meeting CJIBF				7.600.000
Jamuan Minum dan Makanan Kecil (80 orang x 1 Kegiatan)	80	OK	20.000	1.600.000
Jamuan Makan Prasmanan (80 orang x 1 Kegiatan)	80	OK	75.000	6.000.000
Business Meeting Dalam Negeri				24.000.000
Jamuan Makan Business Meeting/Half Day Dalam Daerah	80	OK	300.000	24.000.000
Business Meeting CJIBF				150.000.000
Jamuan Makan Business Meeting/Half Day Luar Daerah (untuk Kegiatan CJIBF)	300	OK	500.000	150.000.000
Business Meeting Luar Negeri				37.500.000
Jamuan Makan Business Meeting/Half Day Luar Daerah	75	OK	500.000	37.500.000
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah				156.660.000
Uang Harian				51.800.000
Eselon II	20	OH	370.000	7.400.000
Eselon III	24	OH	370.000	8.880.000
Eselon IV	26	OH	370.000	9.620.000
Gol. III	46	OH	370.000	17.020.000
Gol. II	24	OH	370.000	8.880.000
Akomodasi				53.020.000
Eselon II	10	OH	1.480.000	14.800.000
Eselon III	12	OH	850.000	10.200.000
Eselon IV	13	OH	850.000	11.050.000
Gol. III	23	OH	550.000	12.650.000
Gol. II	12	OH	360.000	4.320.000
BBM/Tiket				48.840.000
Representasi Pimpinan	1	tahun	48.840.000	48.840.000
Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah				3.000.000
Uang Harian				322.910.000
Eselon II	24	OH	530.000	12.720.000
Eselon III	32	OH	530.000	16.960.000
Eselon IV	56	OH	530.000	29.680.000
Gol. III	62	OH	530.000	32.860.000
Gol. II	24	OH	530.000	12.720.000
Akomodasi				79.870.000
Eselon II	12	OH	1.490.000	17.880.000
Eselon III	16	OH	870.000	13.920.000
Eselon IV	28	OH	870.000	24.360.000
Gol. III	31	OH	610.000	18.910.000
Gol. II	12	OH	400.000	4.800.000
Tiket/Transport				134.500.000
Representasi Pimpinan	1	Tahun	134.500.000	134.500.000
Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri				3.600.000
Business Meeting Luar Negeri (Eropa)				306.100.000
Golongan B	8	OH	6.000.000	48.000.000
Golongan C	24	OH	4.000.000	96.000.000
Transportasi	1	tahun	162.100.000	162.100.000
Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi				48.000.000
Pembuatan Bahan Promosi Investasi	1	paket	48.000.000	48.000.000
			Jumlah	1.725.000.000

Samarang, 2017
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH

Ruban

DR. PRASETYO ARIBOWO, SH., M. Soc. SC
NIP. 19611116-196503 1 010

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
KEGIATAN PENGEMBANGAN KERJASAMA PENANAMAN MODAL
ANTAR PELAKU USAHA**

A. LATAR BELAKANG

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah berkomitmen untuk menetapkan Visi 2013-2018 Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari " Mboten Ngapusi Mboten Korupsi" yaitu: Salah satunya meningkatkan perekonomian daerah berbasis potensi unggulan daerah dengan dukungan rekayasa teknologi dan berorientasi pada ekonomi kerakyatan, Pembangunan ekonomi kerakyatan yang ber-basis pertanian dengan melaksanakan sapta usaha tani, pemberdayaan UMKM dan industri padat karya". Komitmen ini didasarkan pada potensi Jawa Tengah agar memiliki daya saing yang mempunyai nilai kompetitif serta komparatif dengan daerah lain.

Dalam konteks percepatan pertumbuhan ekonomi, salah satunya perlu didorong melalui investasi karena sumberdaya Pemerintah untuk pencapaian kesejahteraan masyarakat terbatas. Dalam hal demikian peran swasta (UMKM) dalam melakukan investasi perlu diutamakan sebagai bagian dari upaya pewujudan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 tahun 2010 tentang Penanaman Modal di Provinsi Jawa Tengah, penyelenggaraan penanaman modal diantaranya bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, meningkatkan kemampuan daya saing usaha daerah, mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Jawa Tengah sebagai basis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan hasil pendataan Forum Pengembangan Ekonomi dan Sumber Daya (FPESD) Jawa Tengah tahun 2016, di Jawa Tengah terdapat 210 klaster UMKM yang terdiri dari 142 klaster industri, 48 klaster pertanian dan 20 klaster pariwisata. Dari hasil stratifikasi terhadap klaster UMKM tersebut, sebesar 2,38% merupakan strata pemula dan 87,14% strata berkembang, dan 10,47% strata maju.

Dalam konteks pembangunan daerah, eksistensi UMKM tidak saja berperan dalam menyerap tenaga kerja, akan tetapi sebagai unit usaha yang mampu menggerakkan aktivitas ekonomi masyarakat (terutama di daerah perdesaan), meningkatkan pendapatan masyarakat dan menumbuhkan Wira Usaha Baru (WUB). Namun demikian, dalam perkembangannya masih dihadapkan beberapa permasalahan antara lain pemasaran produk, permodalan usaha, penguasaan teknologi, ketersediaan bahan baku, manajemen usaha,

pola kerjasama antar anggota klaster, lemahnya kelembagaan klaster dan kurang terampilnya SDM pelaku usaha.

Berbagai upaya untuk menarik investasi ke Jawa Tengah terus-menerus dilakukan baik oleh Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten/Kota; yang salah satunya ditempuh melalui pengembangan kerjasama penanaman modal antar pelaku usaha. Sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Rencana Umum Penanaman Modal Prov. Jawa Tengah Tahun 2012-2025 Arah Kebijakan Penanaman Modal diantaranya melalui Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM). Pemberdayaan UMKM dilakukan berdasarkan 2 (dua) strategi yaitu :

1. Strategi naik kelas, yaitu strategi untuk mendorong usaha yang berada pada skala tertentu menjadi usaha dengan skala yang lebih besar, usaha mikro berkembang menjadi usaha kecil, kemudian menjadi usaha menengah, dan pada akhirnya menjadi usaha berskala besar;
2. Strategi aliansi strategis, yaitu strategi kemitraan berupa hubungan (kerjasama) antara dua pihak atau lebih pelaku usaha, berdasarkan kesetaraan, keterbukaan dan saling menguntungkan (memberi manfaat) sehingga dapat memperkuat keterkaitan di antara pelaku usaha dalam berbagai skala usaha.

Kemitraan merupakan suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Kemitraan merupakan suatu rangkaian proses yang dimulai dengan mengenal calon mitranya, mengetahui posisi keunggulan dan kelemahan usahanya, memulai membangun strategi, melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi sampai target tercapai.

Adapun manfaat kemitraan dapat ditinjau dari 3 (tiga) sudut pandang yaitu: *Pertama*, dari sudut pandang ekonomi, kemitraan usaha menuntut efisiensi, produktivitas, peningkatan kualitas produk, menekan biaya produksi, mencegah fluktuasi suplai, menekan biaya penelitian dan pengembangan, dan meningkatkan daya saing. *Kedua*, dari sudut moral, kemitraan usaha menunjukkan upaya kebersamaan dan kesetaraan. *Ketiga*, dari sudut pandang sosial-politik, kemitraan usaha dapat mencegah kesenjangan sosial, kecemburuan sosial, dan gejolak sosial-politik. Kemanfaatan ini dapat dicapai sepanjang kemitraan yang dilakukan didasarkan pada prinsip saling memperkuat, memerlukan, dan menguntungkan. Menurut UU No. 25 tahun 2007 pasal 13 tentang Penanaman Modal bahwa :

1. Pemerintah wajib menetapkan bidang usaha yang dicadangkan untuk usaha mikro kecil menengah dan Koperasi serta bidang

usaha yang terbuka untuk usaha besar dengan syarat harus bekerjasama dengan usaha mikro, kecil, menengah dan Koperasi.

2. Pemerintah melakukan pembinaan dan pengembangan usaha mikro kecil menengah dan koperasi melalui program kemitraan, peningkatan daya saing, pemberian dorongan inovasi dan perluasan pasar serta penyebar informasi yang seluas-luasnya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, BPMD Provinsi Jawa Tengah melalui anggaran APBD tahun 2018 akan memfasilitasi temu usaha pengembangan kerjasama antar pelaku usaha di Bidang Penanaman Modal baik di dalam provinsi maupun luar provinsi, dengan harapan dapat mendorong peningkatan daya saing UMKM di Jateng dan pada gilirannya mendorong peningkatan investasi dari sektor swasta.

B. NAMA KEGIATAN

Kegiatan Kerjasama Penanaman Modal dengan perincian sebagai berikut:

1. Sub Kegiatan Temu Usaha Pengembangan Kerjasama antar Pelaku Usaha di Bidang Penanaman Modal di Dalam Provinsi 3 (tiga) kegiatan.
2. Sub Kegiatan Temu Usaha Pengembangan Kerjasama antar Pelaku Usaha di Bidang Penanaman Modal di Luar Provinsi 1 (satu) kegiatan.

C. DASAR PELAKSANAAN

1. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5);
2. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2010 tentang Penanaman Modal di Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 52 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Rencana Umum Penanaman Modal Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 – 2025;
4. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

D. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk memfasilitasi berkembangnya kerjasama kemitraan antar pelaku usaha UMKM dengan Usaha Skala Besar di Jawa Tengah 3 (tiga) kegiatan dan di Bali 1 (satu) kegiatan. Sedangkan tujuannya adalah terlaksananya pengembangan kemitraan antara Pelaku Usaha skala kecil dan menengah dengan usaha skala

besar. baik dalam mengakses modal yang lebih besar, manajemen usaha, peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), produksi, mutu produksi, pengembangan kelembagaan.

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Kemitraan yang terjalin berdasarkan kesetaraan, keterbukaan dan saling menguntungkan (memberi manfaat) sehingga memperkuat keterkaitan di antara pelaku usaha dalam berbagai skala usaha.
2. Semakin luasnya jaringan usaha, bertambahnya omzet pemasaran, dan terjadinya share informasi dan pengetahuan pelaku usaha dalam pengembangan bisnisnya.

F. SASARAN

1. Terwujudnya jalinan kerjasama usaha (kemitraan) antar pelaku usaha di wilayah Jawa Tengah secara berkelanjutan dan secara ekonomis mampu mendorong terjadinya *multiplier effect*.
2. Terlaksananya fasilitas pengembangan kemitraan usaha antara usaha skala besar dengan Mikro, kecil dan menengah (UMKM).
3. Peserta Kemitraan Usaha diikuti 60 (enam puluh) orang tiap kali kegiatan.

G. RUANG LINGKUP KEGIATAN

1. Terlaksananya kegiatan pengembangan kerjasama penanaman modal antar Pelaku Usaha (4 kali);
2. Terlaksananya fasilitasi pengembangan kemitraan usaha antara Usaha Skala Besar dengan UMKM.

H. WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan Pengembangan Kerjasama Penanaman Modal Antar Pelaku Usaha akan dilaksanakan pada :

NO	TEMPAT	WAKTU PELAKSANAAN
1	Eks Bakorwil I (Pati)	Maret 2018
2	Eks Bakorwil II (Surakarta)	Mei 2018
3	Eks Bakorwil III (Pekalongan)	Juli 2018
4	Provinsi Bali	Agustus 2018

I. ANGGARAN

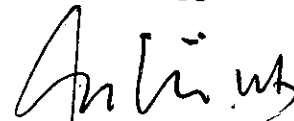
Kegiatan ini dibiayai dari APBD Prov. Jawa Tengah pada kegiatan Peningkatan Kerjasama Penanaman Modal dengan anggaran sebesar Rp. 400.000.000,- (Empat ratus juta rupiah).

J. PENUTUP

Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) ini merupakan desain teknis pelaksanaan kegiatan Pengembangan Kerjasama Penanaman Modal Antar pelaku Usaha Tahun Anggaran 2018 dan diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan.

Semarang, Pebruari 2017

KABID PROMOSI PENANAMAN
MODAL
Selaku Kuasa Pengguna
Anggaran

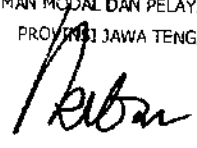


TJUNING SRI TIAHJA UTARI, SH
Pembina Tk. I

NIP : 19591021 198603 2 005

Kode Rekening	Uraian	Rincian Penghitungan			
		Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
1	2	3	4	5	6=(3x5)
5 2 2 11	Belanja Makanan dan Minuman				92.500.000
5 2 2 11 02	Belanja Makanan dan Minuman Rapat				4.500.000
	Rapat Persiapan Kegiatan Temu Usaha antar Pelaku Usaha bidang PM				
	- Snack 25 org x 4 kgtn	100	dos	20.000	2.000.000
	- Makan siang 25 org x 4 kgtn	100	dos	25.000	2.500.000
5 2 2 11 03	Belanja Makanan dan Minuman Tamu				86.000.000
	Temu Usaha pengembangan kerjasama antar Pelaku Usaha bidang PM di Dalam Provinsi				
	- Jamuan Makan Business Meeting/Half Day Dalam Daerah 80 org x 3 kgtn	240	OK	200.000	48.000.000
	Temu Usaha pengembangan kerjasama antar Pelaku Usaha bidang PM di Luar Provinsi				
	- Jamuan Makan Business Meeting/Half Day Luar Daerah 80 org x 1 kgtn	80	OK	500.000	40.000.000
5 2 2 15	Belanja Perjalanan Dinas				187.850.000
5 2 2 15 01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah				68.310.000
	Dalam rangka persiapan/ koordinasi :				20.820.000
	Uang Harian 3 org 1 hr 12 kali	36	OH	370.000	13.320.000
	Akomodasi				
	- eselon III/IV 1 org 1 mlm 2 kali	2	OH	850.000	1.700.000
	- staf gol IV/III 2 org 1 mlm 2 kali	4	OH	550.000	2.200.000
	Bbm/tiket	1	tahun	3.600.000	3.600.000
	Pelaksanaan temu usaha antar pelaku usaha di dalam Provinsi :				47.490.000
	Uang Harian 10 org 2 hr 3 kali	60	OH	370.000	22.200.000
	Akomodasi				
	- eselon II 1 org 1 mlm 3 kali	3	OH	1.480.000	4.440.000
	- eselon III/IV 3 org 1 mlm 3 kali	9	OH	850.000	7.650.000
	- staf gol IV/III 6 org 1 mlm 3 kali	18	OH	550.000	9.900.000
	Uang Representasi 1 org 2 hr 3 kali	6	OH	150.000	900.000
	Bbm/tiket	1	tahun	2.400.000	2.400.000
5 2 2 15 02	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah				119.540.000
	Dalam rangka persiapan/ koordinasi :				43.960.000
	Uang Harian 3 org 2 hr 4 kali	24	OH	530.000	12.720.000
	Akomodasi				
	- eselon III/IV 1 org 1 mlm 4 kali	4	OH	990.000	3.960.000
	- staf gol IV/III 2 org 1 mlm 4 kali	8	OH	910.000	7.280.000
	Tiket Pesawat, pp/Transportasi	1	tahun	20.000.000	20.000.000
	Pelaksanaan temu usaha antar pelaku usaha di luar Provinsi :				75.580.000
	Uang Harian 14 org 3 hr 1 kali	42	OH	480.000	20.160.000
	Akomodasi				
	- eselon II 1 org 2 mlm 1 kali	2	OH	1.810.000	3.620.000
	- eselon III/IV 4 org 2 mlm 1 kali	8	OH	990.000	7.920.000
	- staf gol IV/III 9 org 2 mlm 1 kali	18	OH	910.000	16.380.000
	Uang Representasi 1 org 3 hr 1 kali	3	OH	150.000	450.000
	Tiket Pesawat, pp/Transportasi	1	tahun	27.050.000	27.050.000
				Jumlah	400.000.000

Semarang, 2017
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH


Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, M.Soc, SC
NIP. 19611115 198603 1 010



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. Mgr. Soegijopranoto No 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> e-mail : dpmptsp@jatengprov.go.id
Semarang - 50131

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
PEMBINAAN PENANAMAN MODAL MELALUI FORUM
PENGEMBANGAN EKONOMI SUMBER DAYA (FPESD)

KUASA PENGGUNA ANGGARAN : TJUNING SRI TJAHJA UTARI, SH
SATKER/SKPD : DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TENGAH.
NAMA PROGRAM : PENINGKATAN PROMOSI DAN KERJASAMA
INVESTASI
NAMA KEGIATAN : PEMBINAAN PENANAMAN MODAL MELALUI FORUM
PENGEMBANGAN EKONOMI SUMBER DAYA (FPESD)

TAHUN ANGGARAN 2018

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
KEGIATAN PEMBINAAN PENANAMAN MODAL MELALUI FORUM
PENGEMBANGAN EKONOMI SUMBER DAYA (FPESD)**

A. LATAR BELAKANG

Tujuan pembentukan Forum Pengembangan Ekonomi dan Sumber Daya (FPESD) Jawa Tengah sebagaimana Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah No.500/58/2013 tanggal 12 Nopember 2013 tentang Pembentukan FPESD Jawa Tengah Periode 2013-2018; yaitu meningkatkan daya saing Jawa Tengah dalam perekonomian Regional, Nasional dan Internasional.

Dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut diperlukan pendekatan partisipatif yang melibatkan seluruh unsur terkait di tingkat Kabupaten/Kota maupun Provinsi dalam pengelolaan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) Jawa Tengah melalui program terpadu di bidang Pengembangan Ekonomi dan Sumber Daya (PESD).

Tugas pokok dan fungsi yang diemban FPESD Jawa Tengah lebih bersifat koordinatif dan partisipatif dari keseluruhan unsur terkait baik institusi/ lembaga di lingkup Provinsi maupun Kabupaten/Kota; yaitu: (i) memberikan bahan pertimbangan kepada Gubernur Jawa Tengah yang terkait dengan kebijakan ekonomi daerah; (ii) memberi masukan sebagai bahan kebijakan program pengembangan ekonomi dan sumber daya guna penguatan ekonomi termasuk di dalamnya UMKM di Jawa Tengah; (iii) mengkoordinir Instansi/Lembaga terkait dan FEDEP Kabupaten/Kota dalam bidang program dan advokasi kebijakan UMKM di Jawa Tengah; (iv) memfasilitasi pengembangan UMKM melalui Klaster/Sentra Industri, Kawasan Pertanian, Kawasan Pariwisata di Jawa Tengah; (v) memfasilitasi pengembangan BDS Jasa Pengembangan Usaha dalam rangka membantu kemandirian UMKM di Jawa Tengah; (vi) memfasilitasi pengembangan iklim usaha yang kondusif di Jawa Tengah; (vii) memfasilitasi FEDEP Kabupaten/Kota dalam rangka pengembangan jaringan informasi dan kerjasama dengan pihak terkait dari dalam maupun luar negeri.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, terdapat 4 (empat) program yang dilaksanakan oleh FPESD Jawa Tengah yaitu: (i) program pengembangan klaster; (ii) program pengembangan iklim usaha kondusif; (iii) program pengembangan FEDEP; dan (iv) program pengembangan BDS.

Guna pelaksanaan program tersebut, pada lingkup FPESD Jawa Tengah telah dibentuk 7 (tujuh) Kelompok Kerja yaitu: Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL), Industri dan Perdagangan, Pariwisata dan Kebudayaan, Pertanian dan Kawasan Pertanian, Pengembangan *Business*

- Nomor 9, Tambahan Lembaran daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5);
8. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

D. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud :

Sub kegiatan Rapat Pokja FPESD dapat menjadi jembatan antar Pokja terkait dengan mekanisme koordinasi, sinergi program dan pelaporan.

Tujuan :

1. Meningkatkan daya saing Jawa Tengah dalam perekonomian Regional, Nasional dan Internasional.
2. Mendukung kelancaran kegiatan kesekretariatan FPESD Jawa Tengah.

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Terwujudnya sinergitas program dan kegiatan antar POKJA FPESD dalam pengembangan Investasi.

F. SASARAN

1. Terwujudnya koordinasi dan sinergitas program dan kegiatan antar POKJA dalam lingkup FPESD Jawa Tengah;
2. Terwujudnya kelancaran tugas-tugas kesekretariatan FPESD Jawa Tengah;
3. Terlaksananya rapat-rapat koordinasi POKJA FPESD;
4. Terwujudnya pangsa pasar produk unggulan klaster UMKM di Jawa Tengah yang lebih luas;

G. RUANG LINGKUP

1. Rapat Koordinasi Pokja FPESD;
2. Koordinasi dengan FEDEP Kabupaten/Kota dan Klaster;

H. WAKTU DAN TEMPAT

Sub Kegiatan Rapat POKJA FPESD Jawa Tengah akan dilaksanakan pada :

NO	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT
1	Maret, Mei, Juli, Nopember 2018	Semarang
2	Januari s/d Desember 2018	Kab/Kota se Jawa Tengah (Koordinasi Fedep)

1. Pelaksanaan kegiatan rapat koordinasi POKJA FPESD (4 kali, 20 orang)
2. Pelaksanaan koordinasi dengan FEDEP Kabupaten/Kota, dan Klaster di Jawa Tengah;

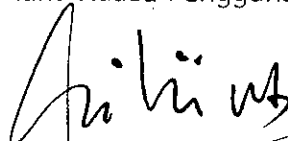
I. ANGGARAN

Kegiatan ini dibiayai dari APBD Prov. Jawa Tengah pada kegiatan Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi dengan anggaran sebesar Rp. 74.870.000,- (Tujuh Puluh Empat Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah).

J. PENUTUP

Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini merupakan pedoman dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi pada Tahun Anggaran 2018.

KABID PROMOSI PENANAMAN MODAL
Selaku Kuasa Pengguna Anggaran



TJUNING SRI TJAHJA UTARI, SH
Pembina Tk. I

NIP : 19591021 198603 2 005

BELANJA LANGSUNG			Formulir RKA-SKPD 2.2.1		
Tahun Anggaran 2018					
Urusan Pemerintahan	: 2.09	Penanaman Modal			
Organisasi	: 2.09.01	Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu			
Program	: 2.09.01.09	Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi			
Kegiatan	: 2.09.2.09.01.09.0008	Pembinaan Penanaman Modal Melalui FPESD			
Lokasi Kegiatan	: Jawa Tengah				
Jumlah Tahun 2017	: Rp.	475.000.000			
Indikator & Tolok Ukur Kinerja Belanja Langsung					
Indikator	Indikator Kinerja Program/Kegiatan		Target Kinerja		
Capaian Program	Rasio Perusahaan yang memperluas Penanaman Modal terhadap perusahaan yang dilakukan pembinaan		20 %		
Masukan	Jumlah dana yang dibutuhkan		475.000.000		
Keeluaran	1. Rapat Pokja FPESD Jawa Tengah		4 kegiatan (Semarang)		
	2. Business Meeting Pembinaan Peminatan Penanaman Modal		3 kegiatan, Bakorwil (Rembang, Surakarta, Banyumas)		
Hasil	1. Terwujudnya sinergitas program dan kegiatan antar POKJA FPESD dalam pengembangan investasi		4 laporan hasil rapat		
	2. Terwujudnya realisasi kemajuan kepeminatan investasi di Jawa Tengah sampai pada Izin Prinsip		15 izin prinsip		
Kelompok Sasaran Kegiatan : Investor Dalam & Luar Negeri, Aparatur Pemerintah, Perusahaan Binaan, Masyarakat/Pelaku Usaha					
Rincian Anggaran Belanja Langsung menurut Program dan per Kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah					
Kode Rekening	Uraian	Rincian Penghitungan			
		Volume	Satuan	Harga Satuan	
1	2	3	4	5	
					Jumlah (Rp)
					6=(3x5)
	Rapat POKJA FPESD Jawa Tengah				475.000.000
	Belanja Langsung				74.870.000
5 2 2	Belanja Barang dan Jasa				74.870.000
5 2 2 01	Belanja Bahan Pakai Habis				74.870.000
5 2 2 01 06	Belanja Dekorasi/Dokumentasi				74.870.000
	- Dokumentasi	4	pkt	300.000	1.200.000
5 2 2 06 02	Belanja Penggandaan				1.150.000
	- Buku Laporan Akhir Tahun	3	bk x 1	kgtn	150.000
	- Foto copy	5.000	lembar	200	1.000.000
5 2 2 11	Belanja Makanan dan Minuman				11.400.000
5 2 2 11 01	Belanja Makanan dan Minuman Rapat				11.400.000
	Rapat Pokja FPESD Jawa Tengah				11.400.000
	- Snack	30	org x 4	kgtn	2.400.000
	- Makan Siang	30	org x 4	kgtn	9.000.000
5 2 2 15	Belanja Perjalanan Dinas				61.120.000
5 2 2 15 01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah				61.120.000
	Uang Harian	96	org x 1	hari	35.520.000
	Akomodasi				
	- eselon III/IV	8		OH	6.800.000
	- staf gol III/IV	8		OH	4.400.000
	- Bbm/tiket	1		tahun	14.400.000
	Business Meeting Pembinaan Peminatan Penanaman Modal				400.130.000
5 2	Belanja Langsung				400.130.000
5 2 2	Belanja Barang dan Jasa				400.130.000
5 2 2 01	Belanja Bahan Pakai Habis				2.700.000
5 2 2 01 06	Belanja Dekorasi/Dokumentasi				2.700.000
	- Dekorasi backdrop indoor Business Meeting	6	m2 x 3	kgtn	1.800.000
	- Dokumentasi	3		pkt	900.000
5 2 2 03	Belanja Jasa Kantor				397.430.000
5 2 1 03 19	Belanja Jasa Pengajar/Instruktur/Narasumber/Tenaga Ahli Non PNS				23.100.000
	Honorarium Narasumber/Pembahas/Moderator dalam Rakor/FGD/Keg. Sejenis				
	Business Meeting Pembinaan Peminatan Penanaman Modal				
	- Narasumber/Praktisi Produktivitas	1	org x 3	kgtn	7.500.000
	- Narasumber Daerah (Bakorwil)	1	org x 3	kgtn	3.000.000
	- Moderator	1	org x 3	kgtn	2.100.000
	- Penerjemah	1	org x 3	kgtn	10.500.000
5 2 2 06	Belanja Cetak dan Penggandaan				26.445.000
5 2 2 06 01	Belanja Cetak				26.445.000
	- Tempat bahan /Tas	60	org x 3	kgtn	18.000.000
					18.000.000

Kode Rekening	Uraian	Rincian Penghitungan				
		Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)	
1	2	3	4	5	6=(3x5)	
5 2 2 06 02	Belanja Penggandaan				6.445.000	
	- Materi	60 org x 3 kgtn	180	set	35.000	6.300.000
	- Buku Laporan Hasil Pelaksanaan	3 bk x 3 kgtn	9	bh	35.000	315.000
	- Buku Laporan Akhir, Tahun	3 bk x 1 kgtn	3	bh	50.000	150.000
	- Foto copy		8.400	lembar	200	1.680.000
5 2 2 11	Belanja Makanan dan Minuman				58.275.000	
5 2 2 11 01	Belanja Makanan dan Minuman Rapat				4.275.000	
	Rapat Koordinasi Business Meeting Pembinaan Peminatan Penanaman Modal					
	- Snack	15 org x 3 kgtn	45	pax	20.000	900.000
	- Makan Siang	15 org x 3 kgtn	45	pax	75.000	3.375.000
5 2 2 11 05	Belanja Makanan dan Minuman Peserta Kegiatan				54.000.000	
	Business Meeting Pembinaan Peminatan Penanaman Modal					
	- Jamuan Makan Business Meeting/Half Day Dalam Daerah	60 org x 3 kgtn	180	pax	300.000	54.000.000
5 2 2 15	Belanja Perjalanan Dinas				289.610.000	
5 2 2 15 01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah				129.190.000	
	Uang Harian	172 org x 1 hari	172	OH	370.000	63.640.000
	Akomodasi					
	- eselon II	1 org x 2 mlm	2	OH	1.480.000	2.960.000
	- eselon III	1 org x 10 mlm	10	OH	850.000	8.500.000
	- eselon IV	1 org x 10 mlm	10	OH	850.000	8.500.000
	- staf gol III	20 org x 1 mlm	20	OH	550.000	11.000.000
	- staf gol I/II	1 org x 4 mlm	4	OH	360.000	1.440.000
	- Representatif	1 org x 5 hari	5	OH	150.000	750.000
	- Bbm/biket		1	tahun	32.400.000	32.400.000
5 2 2 15 02	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah				160.420.000	
	- Uang Harian	50 org x 1 hari	50	OH	530.000	26.500.000
	- Akomodasi					
	- Eselon II	1 org x 3 mlm	3	tahun	1.490.000	4.470.000
	- eselon III	1 org x 3 mlm	3	tahun	870.000	2.610.000
	- Eselon IV	1 org x 4 mlm	4	tahun	870.000	3.480.000
	- staf gol III	30 org x 1 mlm	30	tahun	610.000	18.300.000
	- Representatif	1 org x 2 hari	2	OH	150.000	300.000
	- Biaya Taksi	14 org x 1 pp	14	OH	340.000	4.760.000
	- Tiket Pesawat, pp/ transportasi	50 org x 1 kali	50	tahun	2.000.000	100.000.000
						475.000.000

Semarang, 2017
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH

Prasetyo Aribowo
D. PRASETYO ARIBOWO, SH, M.S., S.C.
Pembina Utama Madya
NIP. 19611115-198603 1 310



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. Mgr. Soegijopranoto No 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 <http://dpmpmsp.jatengprov.go.id> e-mail : dpmpmsp@jatengprov.go.id
Semarang - 50131

KERANGKA ACUAN KERJA

**KEGIATAN PENINGKATAN KINERJA PELAYANAN PERIZINAN BIDANG
PEREKONOMIAN, BIDANG PEMBANGUNAN, BIDANG KESRA DAN
LINGKUNGAN HIDUP**

KUASA PENGGUNA ANGGARAN : INTAN TRINEGARI, SH, MM
SATKER/SKPD : DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA
TENGAH.
NAMA PROGRAM : PROGRAM PENINGKATAN IKLIM DAN
REALISASI INVESTASI
NAMA KEGIATAN : PENINGKATAN KINERJA PELAYANAN
PERIZINAN BIDANG PEREKONOMIAN, BIDANG
PEMBANGUNAN, BIDANG KESRA DAN
LINGKUNGAN
NAMA PEKERJAAN : RAPAT KOORDINASI PENERBITAN PERIZINAN,
KOORDINASI DAN KUNJUNGAN LAPANGAN,
KONSULTASI KETENTUAN PERIZINAN DAN
ORIENTASI KINERJA PELAYANAN PERIZINAN

TAHUN ANGGARAN 2018

3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

D. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Maksud dari kegiatan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan perizinan di Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah

2. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah:

1. Mewujudkan Percepatan proses pelayanan perizinan Bidang Ekonomi, Bidang Pembangunan, Bidang Kesra dan Lingkungan Hidup sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP);
2. Meningkatkan kualitas dan ketepatan produk perizinan yang sesuai dengan kondisi riil ajuan permohonan.

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. terselesainya pelayanan perizinan Bidang Ekonomi, Bidang Pembangunan, Bidang Kesra dan Lingkungan Hidup sesuai standar Operasional Prosedur (SOP) sebesar 90%;
2. Tercapainya peningkatan realisasi investasi Bidang Perekonomian, Bidang Pembangunan, Bidang Kesra dan Lingkungan Hidup.

F. SASARAN

Terwujudnya kelembagaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) yang berkualitas dan memenuhi harapan masyarakat Jawa Tengah

G. RUANG LINGKUP KEGIATAN

1. Penyediaan tenaga teknis pendukung pelayanan perizinan
2. Penguatan sinergitas perizinan melalui Rapat koordinasi penerbitan perizinan, Konsultasi ketentuan perizinan dan orientasi kinerja pelayanan perizinan

H. WAKTU DAN TEMPAT

1. Penyediaan tenaga teknis pendukung pelayanan perizinan dilaksanakan di:
 - a. Lokasi : Kantor DPMPTSP :
Waktu : bulan Februari-Desember 2018:
 - b. Lokasi: Gerai Pelayanan Perizinan
Waktu : bulan Februari-Desember 2018:
2. Penguatan sinergitas perizinan
 - a. Rapat koordinasi penerbitan perizinan,
Lokasi : Kantor DPMPTSP
Waktu : 2 kali sebulan selama satu tahun
 - b. Konsultasi ketentuan perizinan dan orientasi kinerja pelayanan perizinan
Lokasi : Kementerian/Lembaga Pusat dan PTSP provinsi lain
Waktu : 1 tahun

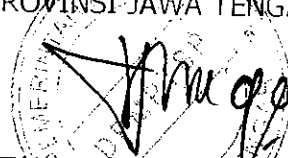
I. ANGGARAN

Kegiatan ini dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2018 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah dengan Total perkiraan biaya yang diperlukan ± Rp. 1.527.200.000,- (satu milyar lima ratus dua puluh tujuh juta dua ratus ribu rupiah)

J. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) Program Peningkatan Iklim dan Realisasi Investasi Pekerjaan Peningkatan Kinerja Pelayanan Perizinan Bidang Perekonomian, Bidang Pembangunan, Bidang Kesra dan Lingkungan Hidup ini dibuat. Diharapkan dapat menjadi gambaran dalam penyelesaian pekerjaan ini dengan hasil yang optimal. Sekian dan terimakasih.

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH



INTAN TRINEGARI, SH, MM

Pembina Tingkat I

NIP. 19630225 199203 2 003



RENCANA KEGIATAN ANGGARAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
Tahun Anggaran 2018

RKA - SKPD

Urusan Pemerintahan: 1. 16.	Penanaman Modal
Organisasi :	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Program :	Program Peningkatan Iklim dan Realisasi Investasi
Kegiatan :	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perizinan Bidang Perekonomian, Bidang Pembangunan, Bidang Kesra dan Lingkungan
Waktu pelaksanaan : Januari - Desember 2018	
Jumlah Tahun 2016	
Jumlah Tahun 2017 : 1.490.265.000	
Jumlah Tahun 2018	
Lokasi kegiatan : Jawa Tengah	
Sumber dana	

Indikator & Tolok Ukur Kinerja Belanja Langsung		
Indikator	Tolok Ukur Kinerja	Target Kinerja
Capaian Program	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan proyek PMA dan PMDN (%) Pertumbuhan nilai investasi PMA dan PMDN (%) Penyelesaian izin dan non izin sesuai SOP (%) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik (%) Terselesainya pengaduan masyarakat terhadap pelayanan publik (%) Penyederhanaan Perizinan dan Penyusunan SOP Pelayanan Perizinan (unit jenis izin/Non izin) Elektronik Service yang terbangun untuk percepatan pengurusan pelayanan perizinan, keterbukaan informasi publik dan mendorong peningkatan realisasi investasi (Paket) Persentase Proyek penanaman Modal sesuai jadwal Persentase Penyelesaian Permasalahan Penanaman Modal lintas sektor Persentase Pelanggaran ketentuan Penanaman Modal Persentase proyek penanaman yang gagal Rasio Perusahaan yang memperluas Penanaman Modal terhadap Perusahaan yang dilakukan pembinaan Terwujudnya database penanaman modal (paket) Terlayani Permintaan layanan informasi Publik penanaman modal (%) Terwujudnya sistem informasi layanan publik tentang Penanaman Modal dan pemanfaatan media sosial (web/twitter/sms/dd) (paket) 	Meningkatnya realisasi pelayanan Perizinan Bidang Perekonomian, Bidang Pembangunan, Bidang Kesra dan Lingkungan sesuai standar Operasional Prosedur (SOP) di DPMPPTSP
Masukan	Dana	
Keluaran	Percepatan proses pelayanan perizinan Bidang Ekonomi, Bidang Pembangunan, Bidang Kesra dan Lingkungan sesuai standar Operasional Prosedur (SOP) di DPMPPTSP Prov. Jateng	Rp. 1.589.800.000,- 17 (tujuh belas) Sektor
Hasil	Selesaiannya proses perizinan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) di DPMPPTSP Prov. Jateng	90%

Kelompok Sasaran Kegiatan : Masyarakat Jawa Tengah

Rincian Anggaran Belanja Langsung
menurut Program dan Per Kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah

Kode Rekening	Uraian	Rincian Penghitungan			Jumlah (Rp)
		Vol	Satuan	Harga satuan	
1	2	3	4	5	6=(3x5)
5	BELANJA DAERAH				
5 2	BELANJA LANGSUNG				
5 2 1	Belanja Pegawai				1.589.800.000
5 2 1 02	Honorarium Non PNS				621.600.000
5 2 1 02 02	Honorarium Pegawai Honorers/Tidak Tetap				
5 2 1 02 10	Honorarium Tenaga Keamanan/Pengemudi/Tenaga Teknis				621.600.000
	Penginput data (8 org x 12 bln)				
	Pendukung layanan perizinan (3 org x 12 bln)	96	org/bl	3.250.000	312.000.000
	Pengelola Gerai Pelayanan Perizinan (9 org x 12 bln)	36	org/bl	2.300.000	82.900.000
		108	org/bl	2.100.000	226.800.000
5 2 2	Belanja barang dan jasa				
5 2 2 11	Belanja Makan dan Minum				968.200.000
5 2 2 11 02	Belanja Makan dan Minuman Rapat				21.600.000
	- Rapat koordinasi pelayanan perizinan				
	Snack (10 org x 48 kgt)				
	Makan (10 org x 48 kgt)	480	ok	20.000	9.600.000
		480	ok	25.000	12.000.000
5 2 2 15	Belanja Perjalanan Dinas				
5 2 2 15 01	Belanja perjalanan dinas dalam daerah				946.600.000
	- Koordinasi dan kunjungan lapangan				532.700.000
	Uang Harian :				
	Eselon II (1 org x 12 hari)				377.400.000
	Eselon III (1 org x 48 hari)	12	OH	370.000	4.440.000
	Eselon IV (3 org x 60 hari)	48	OH	370.000	17.760.000
	Gol. III (15 org x 48 hari)	180	OH	370.000	66.600.000
	Gol. II (3 org x 24 hari)	720	OH	370.000	266.400.000
		72	OH	370.000	26.640.000
	Akomodasi :				
	Eselon II (1 org x 6 hari)				103.500.000
	Eselon III (1 org x 12 hari)	6	OH	1.480.000	8.880.000
	Eselon IV (3 org x 12 hari)	12	OH	850.000	10.200.000
	Gol. III (15 org x 6 hari)	36	OH	850.000	30.600.000
	Gol. II (3 org x 4 hari)	90	OH	550.000	49.500.000
		12	OH	360.000	4.320.000
	BBM/Transport				
	Uang Representatif Pimpinan	1	Th	50.000.000	50.000.000
		12	OH	150.000	1.800.000

Kode Rekening					Uraian	Vol	Satuan	Harga satuan	Jumlah (Rp)
1					2	3	4	5	6=(3x5)
5	2	2	15	02	Belanja perjalanan dinas luar daerah				413.900.000
					- Konsultasi dan Orientasi kinerja				
					Uang Harian :				216.240.000
					Eselon II (1 org x 12 hari)	12	OH	530.000	6.360.000
					Eselon III (1 org x 36 hari)	36	OH	530.000	19.080.000
					Eselon IV (3 org x 36 hari)	108	OH	530.000	57.240.000
					Gol. III (15 org x 16 hari)	240	OH	530.000	127.200.000
					Gol. II (3 org x 4 hari)	12	OH	530.000	6.360.000
					Akomodasi :				115.860.000
					Eselon II (1 org x 6 hari)	6	OH	1.490.000	8.940.000
					Eselon III (1 org x 18 hari)	18	OH	870.000	15.660.000
					Eselon IV (3 org x 18 hari)	18	OH	870.000	15.660.000
					Gol. III (15 org x 8 hari)	120	OH	610.000	73.200.000
					Gol. II (3 org x 2 hari)	6	OH	400.000	2.400.000
					Tiket/transport				
					Uang Representatif Pimpinan	1	Th	80.000.000	80.000.000
						12	OH	150.000	1.800.000
Jumlah									1.589.800.000

Semarang,

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Jawa Tengah

[Signature]
Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, MSoc, SC

JAWA TENGAH